

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

(Jl. MT Haryono No. 23, Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta)

15 Juli s/d 15 September 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PPL) : DRS. SISMADIYANTO, M.Pd



Disusun oleh :

RIA AYU OKTAVINA

13601241073

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : RIA AYU OKTAVINA
NIM : 13601241073
Jurusan/ Program Studi : POR/PJKR
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Mata pelajaran PJOK

SMK PIRI 3 Yogyakarta

ROZAQ ISROFI, S.Pd

RIA AYU OKTAVINA

NIP -

NIM 13601241073

Mengetahui

Koordinator PPL

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

SMK PIRI 3 Yogyakarta

Drs. Arifin Budiningsih

Winarno, S.Pd

NIP 19600426 199003 1 004

NIP 19650424 199003 1 012

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY

Drs. SISMADIYANTO, M.Pd

NIP 195904161987021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 3 Yogyakarta dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Dalam melaksanakan kegiatan ini, banyak pengalaman dan pelajaran yang penulis dapat. Penulis berharap semua hal yang telah penulis dapatkan pada kegiatan ini dapat berguna kelak, dapat memberikan manfaat dan dampak positif yang berkelanjutan bagi pihak sekolah, baik bagi guru maupun siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materiil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terimakasih tersebut penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT.
2. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
4. Drs. Arifin Budiharjo selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
5. Drs. Sismadiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan kegiatan sehingga dapat dengan baik.
6. Winaro, S.Pd. selaku koordinator PPL SMK PIRI 3 Yogyakarta yang banyak memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
7. Rozaq Isrofi, S.Pd selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta.
8. Seluruh guru, staf, karyawan/karyawati SMK PIRI 3 Yogyakarta yang selalu bersedia membantu.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Suratman dan Ibu Muntofinah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan material dan spiritual.

10. Teman-teman satu tim PPL UNY di SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun 2016 (Galang, Afa, Dara, Lidza, Riska dan Bagus) atas kerjasamanya.
11. Segenap pengurus OSIS SMK PIRI 3 Yogyakarta.
12. Siswa-siswi SMK PIRI 3 Yogyakarta, atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL serta pengalaman yang berharga bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian proposal ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan sarannya demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya. Akhirnya penulis berharap agar laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina

NIM 12601241073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN 8

 A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)..... 8

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 18

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 26

 A. Persiapan 26

 B. Pelaksanaan PPL 32

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 32

BAB III PENUTUP 41

 A. Kesimpulan 41

 B. Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Matrik Kerja PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Laporan Dana
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 7. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 9. Pemetaan/ silabus
- Lampiran 10. RPP Kelas XI Semester Gasal
- Lampiran 11. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 12. Daftar Hadir Peserta Didik

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

**OLEH:
RIA AYU OKTAVINA
13601241073**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan yang dilaksanakan diantara setelah semester 6 dan sebelum semester 7 (semester khusus). Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan material di sekolah. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang professional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMK PIRI 3 Yogyakarta dan berlangsung selama 9 minggu, sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa mengajar pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi penyusunan: (1) membuat pemetaan silabus, dan (2) membuat RPP. Kegiatan utama mahasiswa dalam PPL adalah praktik mengajar kelas XI dan mendampingi teman mengajar kelas X. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 21 kali pertemuan dengan total jam pelajaran sebanyak 42 jam pelajaran. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman yang belum pernah didapatkan di bangku kuliah. Dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa tentu saja mengalami hambatan namun dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan, teman – teman satu tim dan berkat kerja sama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Kata Kunci: PPL UNY 2016, PJKR, SMK PIRI 3 Yogyakarta, praktik mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan yang dilaksanakan diantara setelah semester 6 dan sebelum semester 7 (semester khusus). PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar , memperluas wawasan , pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Potensi Sekolah
 - a. Identitas Sekolah

SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan. Di SMK ini terdapat 3 jurusan yaitu Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan

Akuntansi dan Jurusan Multimedia. SMK PIRI 3 telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan memiliki peringkat prestasi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. MT Haryono No. 23 Pugeran, Yogyakarta, 55141. Telp (0274) 378453. Kepala sekolah yaitu Drs. Arifin Budiharjo. Dan sekolah tersebut telah terakreditasi.

b. Visi dan Misi Sekolah

i. Visi

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil, dan berjiwa damai seiring perkembangan IPTEK

Indikator :

1. Mewujudkan SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel.
2. Mencetak sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, produktif, kreatif dan kompeten dalam bidangnya serta mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi.
3. Meningkatkan kualitas output dan outcomes peserta didik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/industry serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

ii. Misi :

1. Melaksanakan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
2. Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
3. Mengembangkan kemandirian siswa.
4. Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan di sekolah.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

c. Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu :

1. Akuntansi (AK)
2. Administrasi Perkantoran (AP)

3. Multi Media (MM)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	JML. Per PROG KEAHLIAN
		L	P		
1	X AK	2	8	10	AK = 33
2	X AP	-	10	9	
3	X MM	9	14	23	AP = 37
4	XI AK	1	12	13	
5	XI AP	-	15	15	MM = 61
6	XI MM	14	4	18	
7	XII AK	3	7	10	
8	XII AP	-	13	13	
9	XII MM	2	18	20	
JUMLAH		31	101	132	

ii. Data Pendidik / Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Arifin Budiharjo	Kepala Sekolah
2	Dra. Farida Dwi Ratnawati	Guru BK/DPK
3	Drs. Yaya Suryana	Kaprog Akuntansi
4	Dra. Inuk Inggit Merdekawati	Guru BK/DPK
5	Dra. Siti Chotimah	Guru BK/DPK
6	Winarno, S.Pd	Waka Kurikulum
7	Mahmud, S.Pd. I	Koord. Keagamaan
8	Dra. Ismunie Handayati	Kaprog Adm. Perkantoran
9	Drs. Kadarto	Guru
10	Ratna Asnah Sucihati, SH	Guru
11	Beta Amalina Taufik, S.Pd	Guru
12	Iin Puji Rahayu, S.Sn	Guru
13	Drs. Sutrisno, M.A	Guru
14	Sukarya, S.S.	Guru
15	Angel Dwijayanti S.Pd	Guru
16	Dewi Nurpitasari, S.Sn	Guru
17	Setyadi Hasto, A.Md	Waka HI/Humas
18	Drs. Tarsudi	Guru

19	Fitri Yuningsih, S.Pd	Guru
20	Lulul Widhi Martanti, M.Pd	Guru
21	Rozaq Issrofi, S.Pd	Guru
22	Yogi Mulanto, S.Pd	Guru
23	Fani Aditta Kurniawan, S.Pd	Waka Kesiswaan
24	Cahyaningtyas Rahmawati, S.Pd	Guru
25	Ninda Aprilia, S.Pd	Guru
26	Pramudita Rahmanto, S.Pd	Guru

iii. Data Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Sri Sugiharti	Ka. Tata Usaha
2	Widayati	Staff TU
3	Pungkas Winarko	Staff TU
4	Dewi Lestari, A.Md	Petugas Perpustakaan
5	Surtiningsih, A.MK	Petugas Poliklinik
6	Tukirman	Pesuruh
7	Marjuki	Petugas Perpustakaan
8	Eko Setiyawan	Pesuruh

2. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah :
 Sifat Bangunan : Permanen
 Status Bangunan : Milik Sendiri
 Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Gudang	1
5	Ruang Guru	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	4
9	Ruang Tamu	1
10	Ruang AVA	1

11	Ruang BP/BK	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang Kelas	9
15	Ruang Perpustakaan	1
16	Laboratorium Bahasa	2
17	Tempat Parkir	1
18	Musholla	1
19.	Laboratorium Akuntansi	1

3. **Fasilitas Kegiatan Pembelajaran**

Di SMK PIRI 3 Yogyakarta terdapat berbagai fasilitas yang mendukung jalannya pembelajaran. Fasilitas yang mendukung pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a. **Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sumber pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Perpustakaan di SMK PIRI 3 Yogyakarta cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan jurusan. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak.

b. **Laboratorium**

SMK PIRI 3 Yogyakarta terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- a) Lantai Bawah Tanah
 - 1) Laboratorium Komputer
 - 2) Ruang Perakitan

b) Lantai Satu

- (1) Laboratorium Wirausaha
- (2) Laboratorium Akuntansi
- (3) Laboratorium Bahasa
- (4) Laboratorium Audio Visual

c) Lantai Tiga

- (1) Laboratorium Administrasi Perkantoran
- (2) Laboratorium Mengetik

Laboratorium dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium komputer sudah cukup bagus karena telah dilengkapi komputer yang lengkap dengan jumlah yang memadai. Akan tetapi ada beberapa komputer yang rusak atau terkena virus, sehingga sering mengganggu proses pembelajaran.

4. **Bimbingan Konseling**

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di bagian sisi timur sekolah lantai dua. Ranah kerja BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK di SMK PIRI 3 Yogyakarta sebanyak 3 guru. Apabila ada siswa yang sering melakukan pelanggaran, maka baru akan diserahkan ke guru BK.

Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) lainnya di SMK PIRI 3 Yogyakarta membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan - perguruan tinggi Indonesia.

5. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIRI 3 Yogyakarta terdiri dari kegiatan ekstra wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ekstra wajib ini diikuti oleh seluruh kelas X. Selain itu ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu : bola volly, bola basket. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuan siswa masing – masing.

6. UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMK PIRI 3 YOGYAKARTA terletak di depan ruang Tata Usaha. Sudah ada beberapa obat-obatan yang tersedia di UKS. Selain itu UKS dilengkapi dengan alat penimbang berat badan. UKS sendiri biasanya dijaga oleh penjaga UKS dan kadang terdapat Dokter jaga dari puskesmas daerah setempat.

7. Tempat Ibadah

Di SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki satu tempat ibadah untuk warga sekolah yang bernama Masjid At- Taqwa. Masjid ini digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid ini terletak di dekat lapangan olahraga. Fasilitas yang terdapat di dalam masjid tersebut antara lain : mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu. Mushola At-Taqwa yang Mushola tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat dua toilet.

8. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

i. Kurikulum

SMK PIRI 3 Yogyakarta masih menggunakan kurikulum KTSP. Walaupun pernah beberapa saat menggunakan kurikulum 2013, namun karena suatu alasan dan kesepakatan dari sekolah dan yayasan maka SMK PIRI 3 Yogyakarta menggunakan kurikulum KTSP kembali. Kurikulum KTSP telah digunakan diseluruh jenjang sekolah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih membutuhkan sedikit pengarahan.

ii. Silabus

SMK PIRI 3 Yogyakarta membuat silabus sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa yang menuntut ilmu di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Silabus tersebut di rancang oleh guru masing – masing pelajaran yang bergabung dengan MGMP.

iii. RPP

Setiap Guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta diwajibkan membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP adalah suatu rancangan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dari pembelajaran yang akan berlangsung. Akan tetapi saat pembelajaran kadang terjadi ketidaksesuaian dengan rancangan yang telah dibuat, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi ketidaksesuaian pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat adalah kondisi siswa, guru, lingkungan maupun sekolah tidak memungkinkan.

iv. Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas yaitu dengan membariskan siswa saat pembelajaran di luar ruangan dan mengkondisikan tempat duduk siswa saat di dalam kelas, kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan membuat anak – anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Guru akan memberikan apresepsi untuk lebih akrab dengan siswa dan siswa lebih fokus terhadap guru sehingga guru mampu mengkondisikan kelas.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah

menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan saintifik dengan mendemonstrasikan, mengamati suatu media pembelajaran ,metode ceramah, praktik, diskusi dan pemberian tugas.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Kadang kita juga harus bias menggunakan bahasa ibu agar anak lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dan lebih memberi keakraban kepada anak karena bahasa yang digunakan saat mengajar sama dengan bahasa sehari – hari anak tersebut.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak praktik dibandingkan dengan teori karena dalam sekolah atas lebih ditekankan pada praktik langsung di lapangan. Guru juga memberi waktu kepada siswa untuk ganti pakaian sebelum dan sesudah pembelajaran.

vi. Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Guru memantau siswa apakah memperhatikan apa yang telah di sampaikan oleh guru atau tidak. Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

ix. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan. Atau saat anak – anak kurang focus terhadap pelajaran, maka akan di beri pertanyaan agar kelas tidak terlalu membosankan. Guru juga bias sedikit humoris untuk menyelingi materi-materi yang sedang diberikan.

x. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk teori dan menggunakan demo untuk media saat berada di lapangan / luar kelas.

xi. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara

pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan saat pembelajaran. Banyak yang sibuk mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan materi yang diberikan.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain. Anak juga sering bercanda dan bergurau dengan guru yang ada di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah :

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	18 Juli 2016	SMK PIRI 3 Yogyakarta
2	Observasi Pra PPL	22 Februari 2016	SMK PIRI 3 Yogyakarta

3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4	Praktek Mengajar	18 Juli 2016 - 15 September 2016	SMK PIRI 3 Yogyakarta
5	Penyelesaian Laporan	22 September 2016	SMK PIRI 3 Yogyakarta
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK PIRI 3 Yogyakarta
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMK PIRI 3 Yogyakarta

Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 15 Juli 2016 pada saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 16 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. **Persiapan di kampus**

a. **Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilakukan saat mahasiswa semester 6 untuk memberi bekal kepada mahasiswa untuk kegiatan PPL yang akan dilakukan pada semester khusus. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibagi menjadi kelompok – kelompok kecil sesuai dengan daerah yang akan ditempati untuk kegiatan PPL. Masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dituntut untuk mampu mengajar teman satu kelompok dan belajar menjadi pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit untuk mengajarkan menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. **Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 3 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 15 Juli 2016 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. **Pembekalan PPL**

Sebelum penerjunan ke sekolah masing – masing, mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL wajib hadir dan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh tiap – tiap fakultas yang ada di UNY dan di hadiri oleh mahasiswa PPL dan juga DPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. **Persiapan sebelum PPL**

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

Program PPL

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Pengajaran Terbimbing
3. Pendampingan Ekstrakurikuler Tonti
4. Pengadaan cone
5. Penataan ruang alat olahraga
6. Inventarisasi Alat Olahraga

3. **Program PPL**

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan yang dilaksanakan diantara setelah semester 6 dan sebelum semester 7 (semester khusus) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan

mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah).

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Macam program PPL dalam program PPL terbimbing hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

- (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

b) Manfaat

(1) Manfaat PPL bagi Mahasiswa

- (a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- (b) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- (c) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.

(2) Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- (a) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- (b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- (c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

(3) Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- (a) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- (b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- (c) Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan dari guru pembimbing pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL saat ini maupun PPL selanjutnya.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan. Pelaksanaan program kerja dilaksanakan pada 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Sebelum program dilaksanakan, diadakan persiapan-persiapan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan dinilai bagaimana pengaplikasian ilmu yang di dapat di universitas ke dalam masyarakat, baik masyarakat kependidikan dan non kependidikan. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-PPL

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B+ bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan

dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas - tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *Micro Teaching*, oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

c. Kegiatan Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, maka mahasiswa diharuskan mengobservasi pembelajaran di kelas/ lapangan (observasi pra-PPL). Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk lokasi PPL dan memperoleh gambaran bagaimana persiapan mengajar, cara menciptakan kelas yang kondusif dan bagaimana perilaku peserta didik dan solusinya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di

kelas / lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru.

Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

1) Perangkat belajar mengajar

a) Kurikulum

Mahasiswa melakukan observasi tentang kurikulum yang berlaku di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dalam hal ini di SMK PIRI 3 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2006 atau biasa di sebut KTSP. Dalam mengajar mahasiswa harus berpedoman kepada kurikulum yang ada pada sekolah masing – masing. Kurikulum ini menggunakan metode EEK sebagai inti pembelajaran.

b) Silabus

Dalam silabus yang di buat guru Olahraga SMK PIRI 3 Yogyakarta sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

c) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP yang telah dibuat mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator dalam kurikulum 2006. Dalam RPP juga menjabarkan tujuan pembelajaran, metode guru yang digunakan untuk mengajar, rincian kegiatan, sumber belajar, serta penilaian bagi para siswa.

2) Proses belajar mengajar

a) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, mengucapkan salam, berdoa, presensi siswa, guru menyampaikan apersepsi, memotifasi siswa agar mau belajar serta tujuan pembelajaran, pemanasan, dan selanjutnya mulai ke materi inti.

b) Penyajian materi

Materi yang telah di sampaikan penyaji / guru sudah cukup baik dan juga sistematis. Pada saat observasi materi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran PJOK yaitu bola basket. Guru memberikan contoh gerakan kemudian siswa melakukan. Setelah itu guru mengkoreksi gerakan siswa dan membetulkan gerakan yang masih kurang benar.

c) Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode komando dan demonstrasi. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan gerakan dan guru memberikan contoh gerakan terlebih dahulu.

d) Penggunaan bahasa

Guru PJOK Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa, intonasi bervariasi, vokalnya jelas. Selain bahasa Indonesia guru juga kadang memakai bahasa Jawa untuk lebih dekat dengan muridnya.

e) Penggunaan waktu

Guru datang tepat waktu. Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran dan mencontohkan gerakan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.

f) Gerak

Gerak guru aktif, guru selalu memantau siswa yang sedang melakukan gerakan. Guru juga membetulkan gerakan siswa yang masih kurang benar dan langsung memberikan contoh gerakan yang benar.

g) Cara memotivasi siswa.

Guru memberi nilai plus bagi siswa yang aktif, disiplin, jujur, dan kerjasama. Guru memberikan pujian pada siswa yang gerakannya baik supaya ada penguatan didalamnya. Ada

cara lain yaitu tidak akan membatalkan presensi jika ada salah satu murid ada yang ramai saat pembelajaran.

h) Teknik penguasaan kelas

Guru berkeliling untuk menkoreksi gerakan yang dilakukan siswa apakah ada yang salah atau tidak dan membetulkan gerakan yang masih kurang tepat. Guru juga mampu mengkondisikan murid agar semua mau bergerak, sehingga pengkondisian kelas cukup baik.

i) Penggunaan media

Pembelajaran dengan materi permainan bola besar dilaksanakan di Lapangan Basket SMK PIRI 3 Yogyakarta. Alat yang dipersiapkan oleh guru antara lain bola basket, dan cone. Guru memaksimalkan alat yang ada guna menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran guru menggunakan cone sebagai batas luar lapangan karena lapangannya tidak ada garisnya.

j) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru adalah menyuruh siswa yang mempunyai gerakan paling baik untuk melakukan gerakan tersebut dan siswa yang lain melihatnya. Dilanjutkan dengan menilai gerakan siswa satu persatu.

k) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi dan mengevaluasi kekurangan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan tiga kali tepuk tangan.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam jam belajar

Perilaku siswa didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas

perilaku siswa didalam jam belajar aktif. Siswa tidak diam saja ketika jam belajar berlangsung, mereka aktif dalam melakukan teknik – teknik dalam bola basket.

b) Perilaku siswa di luar jam belajar

Perilaku siswa di luar kelas sopan dan ramah. Siswa mau menyapa guru yang sedang lewat. Siswa ada yang melaksanakan shalat dhuha. Dan saat dhuhur mereka shalat dhuhur berjamaah dengan bapak/ibu guru.

Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pertama pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2016 di kelas X Administrasi Perkantoran pukul 08.30 – 10.00. Materi ajar adalah permainan bola besar, yakni teknik dasar dribble dan passing dalam permainan bola basket. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

4) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan saat mahasiswa semester 6 untuk memberi bekal kepada mahasiswa untuk kegiatan PPL yang akan dilakukan pada semester khusus. Dalam pengajaran mikro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibagi menjadi kelompok – kelompok kecil sesuai dengan daerah yang akan ditempati untuk kegiatan PPL. Masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dituntut untuk mampu mengajar teman satu kelompok dan belajar menjadi pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik Membuka dan Menutup Pelajaran.
- 2) Keterampilan Menjelaskan
- 3) Keterampilan Memberikan Penguatan
- 4) Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran.
- 5) Keterampilan Menyusun Rencana Pembelajaran
- 6) Keterampilan Mengadakan Variasi
- 7) Keterampilan Membimbing Diskusi
- 8) Keterampilan Mengelola Kelas
- 9) Keterampilan Bertanya
- 10) Keterampilan Mengevaluasi

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan mengajar

Sebelum mengajar, kita perlu mempersiapkan apa yang di butuhkan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan ini mahasiswa PPL diharapkan mampu memenuhi target yang akan di capai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

i. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Mahasiswa perlu berkonsultasi kepada guru pembimbing sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

ii. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket dan buku elektronik, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

iii. Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

iv. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

v. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Dalam tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru pembimbing hanya menunggu dan melihat bagaimana cara mahasiswa dalam mengajar. Namun guru pendamping tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervise klinis, artinya pembimbingan memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian)

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu setiap harinya saat mengajar.

d. Evaluasi

Evaluasi sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk meninjau kesalahan yang dilakukan praktikan saat mengajar. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

3. Program PPL

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di mana sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal 4 materi yang diajarkan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi /

kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, salam, berdoa, presensi siswa, apersepsi dan pemanasan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian, Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah: Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai indikator yang sudah direncanakan.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membariskan atau mengumpulkan siswa
- b) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- c) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- d) Memberi pesan untuk materi berikutnya
- e) Berdoa
- f) Menutup pelajaran dengan salam

Dalam praktek mengajar, mahasiswa didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu :

- a) Mengelola dan menguasai kelas
- b) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- c) Mengatur waktu yang tersedia
- d) Memberi penguatan kepada siswa.

Agenda Mengajar PJOK

No	Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
1	Senin, 25/07/2016	XI AK	2 JP	Kontrak kerja, pengenalan dan kerja bakti
2	Senin, 25/07/2016	XI AP	2 JP	Kontrak kerja, pengenalan dan kerja bakti
3	Selasa, 26/07/2016	XI MM	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
4	Senin, 01/08/2016	XI AK	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
5	Senin, 01/08/2016	XI AP	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
6	Selasa, 02/07/2016	XI MM	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
7	Senin, 08/08/2016	XI AK	2 JP	Materi permainan sepak bola
8	Senin, 08/08/2016	XI AP	2 JP	Materi permainan sepak bola
9	Selasa, 09/07/2016	XI MM	2 JP	Materi permainan sepak bola
0	Senin, 15/08/2016	XI AK	2 JP	Uji kompetensi permainan sepak bola
11	Senin, 15/08/2016	XI AP	2 JP	Uji kompetensi permainan sepak bola
12	Senin, 22/08/2016	XI AK	2 JP	Materi permainan bola basket
13	Senin, 22/08/2016	XI AP	2 JP	Materi permainan bola basket
14	Selasa, 23/07/2016	XI MM	2 JP	Materi permainan bola basket
15	Senin, 29/08/2016	XI AK	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
16	Senin, 29/08/2016	XI AP	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
17	Selasa, 30/08/2016	XI MM	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
18	Senin, 05/09/2016	XI AK	2 JP	Materi HIV / AIDS
19	Senin, 05/09/2016	XI AP	2 JP	Materi HIV / AIDS
20	Selasa, 06/09/2016	XI MM	2 JP	Materi HIV / AIDS

c. Inventarisasi Alat Olahraga

Selain mengajar, mahasiswa juga menginventarisasi alat – alat olahraga apa saja yang ada di gudang olahraga, mengecek kondisi alat – alat tersebut, seperti bola, matras, box lompat, dsb. Hasil tersebut nantinya disampaikan ke guru yang bersangkutan.

4. Evaluasi dan Bimbingan

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya mahasiswa masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi mahasiswa karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan mahasiswa mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan

5. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2016, 2 Agustus 2016 dan 5 September 2016 dan 15 September 2016 di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis dan Refleksi Kegiatan PPL

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk hasil yang lebih baik lagi. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMK PIRI 3 Yogyakarta dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Namun terdapat kendala seperti siswa-siswi yang masih susah diatur/dikondisikan saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing selama proses PPL berlangsung sangat mudah ditemui sehingga proses bimbingan berjalan dengan lancar.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMK PIRI 3 Yogyakarta siswa yang supel sehingga mau membantu proses pembelajaran.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah sekolah swasta milik yayasan. Sekolah sangat terbuka untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan praktikan untuk kegiatan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL

3. Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, yaitu bola basket hanya 2 yang dapat dipakai, bola sepak hanya 1 yang dapat digunakan, dan bola voli bocor semua.
- b. Untuk lapangan multifungsi, ring untuk bola basket satu rusak dan garis sudah tidak terlihat, dan lapangan bola basket yang satunya tidak ada garis luarnya. Jadi pembelajaran kurang bias maksimal.
- c. Banyak siswa yang mengeluh capek dan panas padahal baru jam pelajaran pertama.
- d. Mahasiswa menemui kelas yang mendapat jadwal PJOK pada hari Selasa dan Rabu yang kebetulan tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran, antara lain :
 - Selasa, 16 Agustus 2016 (perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI)

- Rabu, 17 Agustus 2016 (Upacara Peringatan HUT RI Ke-70)
- Rabu, 31 Agustus 2016 (Hari Keistimewaan Yogyakarta) yang mengharuskan seluruh warga sekolah mengenakan pakaian adat Jawa, dan sekolah mengadakan perlombaan fashion show.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

1. Jika merasa kesulitan dengan sarana (alat –alat) PJOK yang minimalis atau bahkan tidak ada, mahasiswa harus dituntut kreatif. Mahasiswa bisa membuat sendiri alat- alat olahraga dengan cara memodifikasi alat.
Contoh: Bola sepak dibuat dari kertas koran yang dibungkus lakban kemudian dibungkus rafia.
2. Jika merasa kesulitan dengan prasarana (lapangan olahraga) PJOK yang minimalis, jauh atau bahkan tidak ada mahasiswa harus dituntut kreatif. Mahasiswa bisa membuat sendiri lapangan olahraga dengan cara memodifikasi halaman sekolah, aula, atau tempat parkir menjadi lapangan olahraga. Tetapi dengan peraturan – peraturan yang telah dimodifikasi, tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang mengeluh panas mahasiswa harus bisa bersikap bijak kepada siswa. Mahasiswa harus banyak memotivasi siswa agar tetap semangat dan memberikan waktu istirahat yang cukup ketika siswa benar – benar kelelahan dan mahasiswa juga meminta siswa untuk membawa air minum dan dibawa ketika jam PJOK.
4. Guna menyiasati hal tersebut, mahasiswa akan mengatur alokasi waktu pembelajaran seefektif mungkin, sehingga dalam 3 jam pelajaran PJOK dua materi dapat terlaksana dan materi yang diperoleh kelas tersebut sama dengan kelas lain.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Bapak Rozak Isrofi S.Pd selaku guru pembimbing,

Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan yang dilaksanakan diantara setelah semester 6 dan sebelum semester 7 (semester khusus). PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan memecahkan masalah.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui kegiatan PPL tersebut mahasiswa memiliki kesempatan untuk menggali dan menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika melakukan kegiatan belajar mengajar serta dari masalah yang di dapat maka mahasiswa harus bisa memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di universitas. Pada prakteknya, mahasiswa masih belum berpengalaman dalam mengatasi situasi yang terjadi di lapangan.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa harus dituntut kreatif mungkin, mahasiswa juga harus membuat media pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga harus menjaga hubungan antara mahasiswa dan warga sekolah berjalan dengan harmonis.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

a. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing seperti dapat memposisikan diri sebagai guru maupun teman sendiri, cara memberi arahan, masukan, motivasi dan evaluasi tidak menjatuhkan praktikan, sehingga praktikan tetap semangat.
- b. Cara penyampaian materi sangat menarik tetapi materi pembejaran perlu ditambah agar bervariasi.

2. Untuk SMA Negeri 1 Pakem

- a. Koordinasi dan komunikasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak Sekolah dan mahasiswa . Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK PIRI 3 Yogyakarta meskipun PPL sudah berakhir.
- b. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana PJOK agar prestasi olahraga di SMK PIRI 3 Yogyakarta meningkat.
- c. Minat dan bakat siswa di bidang olahraga tidak boleh dibatasi, jika dibatasi bakat dan minat siswa di bidang olahraga akan sia-sia dan hilang. Dan mohon ekstrakurikuler di adakan kembali.
- d. Untuk guru piket semoga lebih aktif di depan setelah mahasiswa PPL ditarik kembali ke Universitas.
- e. Lebih terkoordinasi lagi jika mengadakan sebuah Event untuk anak-anak dan guru yang lain aktif membantu.

3. Untuk LPPMP

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Hendaknya LPPMP tidak membagi jadwal KKN dan PPL seperti tahun ini, karena mahasiswa yang seharusnya KKN hari Jumat sampai Minggu tetapi masih tetap KKN di hari sekolah, sehingga mengganggu jadwal untuk PPL.
- c. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Mahasiswa harus menyiapkan segala sesuatu untuk administrasi dan laporan akhir supaya tidak mengulur waktu untuk mengumpulkan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Ferdian.2015. Laporan PPL Individu di SMA Pakem1 Yogyakarta

Rahmadita Nurul H.2015. Laporan PPL Individu di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Tim PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2016. Yogyakarta.*
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM. 2016. Panduan KKN-PPL 2016. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman
Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

Npma. 1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Nama Mhs : Ria Ayu Oktavina

Alamat Sekolah : Jl. MT Haryono No. 23,

NIM : 12601241073

Suryodiningratan, Mantrijeron,

Fakultas/ Jurusan : FIK /PJKR

Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki 3 laboratorium, ruang guru, ruang TU, UKS, aula,tempat ibadah, kantin, 10 ruang kelas,Ruang perpustakaan, ruang OSIS lapangan, toilet, dan tempat parkir. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah dapat dikatakan lumayan baik namun masih butuh perawatan. Dan masih kurangnya pemeliharaan sampah dalam lingkungan sekolah.	
2	Potensi siswa	Potensi siswa di SMK PIRI 3 Yogyakarta menurut observasi yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa siswa – siswa banyak yang mengikuti lomba – lomba tingkat kota Yogyakarta baik akademik ataupun non-akademik. Siswa juga mendapatkan prestasi dari lomba yang di ikuti sebagai contoh yaitu juara 1 lomba O2SN cabang Tenis Meja. Namun potensi siswa masih perlu di asah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ataupun diluar sekolah.	

3	Potensi guru	Potensi guru penjas sudah baik karena kedua guru penjas di SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan sebagai guru penjas. Guru pendidikan jasmani di SMK PIRI 3 Yogyakarta masih berstatus sebagai guru bantu/honorar. Setiap guru diwajibkan membuat silabus dan RPP untuk administrasi pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMK PIRI 3 Yogyakarta telah melaksanakan kegiatan seperti SOP yang telah ada. Namun ada juga karyawan yang tidak hanya bekerja di 1 sekolah, melainkan di sekolah yang lain.	
5	Fasilitas KBM, Media	Untuk menunjang KBM yang berlangsung di sekolah masih tergolong cukup baik, namun untuk fasilitas penunjang KBM seperti LCD bias dikatakan terbatas karena belum setiap kelas memiliki LCD dan hanya ada di Lab Akuntansi dan Lab Multimedia. Oleh karena itu media KBM di sekolah sebagian besar masih menggunakan papan tulis	
6	Perpustakaan	Buku-buku di perpustakaan bisa di bilang cukup lengkap. Di perpustakaan juga terdapat 5 set computer, namun computer tersebut sudah 1 tahun rusak dan dari pihak yang bersangkutan tidak lekas memperbaiki komputer tersebut. Sehingga tidak dapat digunakan secara maksimal. Untuk minat siswa datang ke perpustakaan bisa di katakan masih rendah dan siswa datang ke perpustakaan jika di perintah guru untuk meminjam buku pelajaran.	

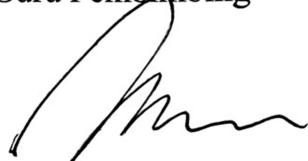
7	Laboratorium	Terdapat 3 buah laboratorium yakni lab akuntansi, lab multi media dan lab komputer. Untuk kondisi fisik laboratorium cukup baik namun masih butuh perawatan terutama lab multimedia dan lab Komputer.	
8	bimbingan konseling	Ruang bimbingan konseling terletak dilantai 2 yakni berada diantara ruang kelas dan ruang wakil kepala sekolah. Dari hasil yang di amati, Bimbingan Konseling di sekolah masih perlu di tingkatkan kembali layanan untuk siswa-siswinya.	
9	Bimbingan Belajar	Proses bimbingan belajar diluar jam sekolah seperti les atau intensifikasi pembelajaran kami tidak melihat dan tidak ada yang berjalan di sekolah. Hal ini belum ada bimbingan belajar di luar jam sekolah atau memang tidak ada bimbingan belajar.	
10	Ekstrakurikuler	Dalam ekstrakurikuler di sekolah berdasarkan hasil observasi, hanya ekstra pramuka yang berjalan karena ekstra pramuka adalah wajib untuk anak kelas X. untuk ekstra lainnya seperti sepak bola, voli, bola basket tidak ada yang berjalan dikarenakan suatu insiden yang mengakibatkan ekstra yang berbau olahraga tidak berkembang bahkan tidak berjalan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas OSIS sendiri ada ruang untuk kegiatan OSIS seperti rapat yang didalamnya ada 1 buah komputer, rak-rak buku dan lemari. Untuk kegiatan OSIS sendiri masih perlu di tingkatkan, dan segera mencari ketua dan anggota	

		OSIS yang baru dikarenakan pengurus OSIS yang sekarang telah menginjak kelas XII.	
12	Fasilitas UKS	UKS dapat dikatakan baik dengan fasilitas yang ada, ruangnya pun lumayan luas dan nyaman. Terdapat 2 kamar untuk putrid an 2 kamar untuk putra. Biasanya ada yang jaga dari pihak sekolah dan kadang juga ada Dokter yang visit dari pihak puskesmas terdekat.	
13	Karya tulis Ilmiah Remaja	Kami tidak mendapatkan informasi sedikitpun ataupun dokumentasi mengenai karya tulis ilmiah remaja mengingat kesadaran siswa-siswi masih rendah untuk berkunjung ke perpustakaan. Rata-rata mereka berkunjung jika mendapat perintah dari guru untuk meminjam buku	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Kami juga tidak mendapatkan informasi ataupun hasil karya tentang karya ilmiah guru, dikarenakan sebagian guru yang mengajar akan langsung pulang setelah selesai mengajar dan sebagian besar guru juga menambah jam mengajar di sekolah lain.	
15	Koperasi siswa	Dari hasil observasi yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa SMK PIRI 3 Yogyakarta tidak memiliki ruang koperasi siswa. Hal yang berkaitan dengan seragam siswa yang mengurus adalah pihak Tata Usaha dan guru lainnya. Dan siswa jajan biasanya di kantin sekolah dan juga jajan di depan sekolah karena biasanya ada penjual keliling yang mangkal saat jam istirahat.	

16	Tempat ibadah	Tempat ibadah sudah cukup baik namun untuk pemeliharaan mukena perlu diperhatikan misal ada jadwal rutin untuk mencuci mukena agar mukena tetap bersih dan rapi. Secara keseluruhan tempat ibadah, yakni mushola bisa dikatakan bersih dan rapi. Namun untuk shalat dhuhur berjamaah masih di adakan di ruang aula dikarenakan tempat yang tidak mencukupi.	
17	Kesehatan lingkungan	Dalam sekolah sudah ada tanaman sayur seperti cabai dan terong yang di tanam di dekat lapangan bola basket, dan penghijauan di lantai 2. Namun masih kurang seperti pengadaan tanaman-tanaman hijau khususnya TOGA. Tempat sampah pun masih butuh ditambah karena di beberapa area strategis yang dijumpai tempat sampah masih terbatas. Dan pengelolaan sampah lebih diperbaiki karena di tempat tertentu bau sampah sangat menyengat.	

Yogyakarta, 16 September 2016

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PESERTA DIDIK

Npma. 2

untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta

Nama Mhs : Ria Ayu Oktavina

Alamat Sekolah : Jl. MT Haryono No. 23,

NIM : 12601241073

Suryodiningratan, Mantrijeron,

Fakultas/ Jurusan : FIK /PJKR

Yogyakarta

No	Aspek yang diamati		Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran		
	1	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Pada tahun sebelumnya sekolah menggunakan kurikulum 2013. Namun dari berbagai pertimbangan yang telah dilakukan maka sekolah kembali menggunakan KTSP. Alasan utama kembali menggunakan KTSP adalah dikarenakan mendapat perintah dari dinas bahwa SMK PIRI 3 harus kembali ke KTSP.
	2	Silabus	Guru telah menyiapkan silabus sebagai salah satu proses pembelajaran. Silabus yang dibuat pun sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMK PIRI 3.
	3	Rencana Pelaksana Pembelajaran	Tidak seperti silabus, dalam penyusunan RPP ini tidak setiap kali guru membuatnya. Untuk alasan pun belum didapatkan mengapa RPP jarang untuk dibuat. Tidak jarang guru menggunakan RPP yang telah dibuat oleh MGMP.
B	Proses pembelajaran		
	1	Membuka Pelajaran	Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. Pengkondisian kelas yaitu dengan membariskan siswa saat pembelajaran di luar ruangan dan mengkondisikan tempat duduk siswa saat di dalam kelas, kemudian guru

			mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan membuat anak – anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung. Guru akan memberikan apresepasi untuk lebih akrab dengan siswa dan siswa lebih focus terhadap guru sehingga guru mampu mengkondisikan kelas.
	2	Penyajian materi	Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan reinforcement untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.
	3	Metode pembelajaran	Materi diberikan dengan mendemonstrasikan, mengamati suatu media pembelajaran ,metode ceramah, praktik, diskusi dan pemberian tugas.
	4	Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Kadang kita juga harus bias menggunakan bahasa ibu agar anak lebih mengerti tentang informasi yang diberikan dan lebih memberi keakraban kepada anak karena bahasa yang digunakan saat mengajar sama dengan bahasa sehari – hari anak tersebut.
	5	Penggunaan waktu	Karena olahraga harus menggunakan pakaian olahraga maka siswa diberi waktu 15 menit di awal pembelajaran untuk ganti pakaian dan 15 menit sebelum berakhir jam pelajaran untuk ganti pakaian ke pakaian formal.

	6	Gerak	Guru bergerak untuk memberikan demonstrasi tentang suatu gerakan. Kemudian guru bergerak memantau siswa saat melakukan aktivitas olahraga.
	7	Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu semangat siswa.
	8	Teknik bertanya	Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.
	9	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan. Atau saat anak –anak kurang focus terhadap pelajaran, maka akan di beri pertanyaan agar kelas tidak terlalu membosankan. Guru juga sedikit humoris untuk menyelingi materi-materi yang sedang diberikan.
	10	Penggunaan media	Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu whiteboard, spidol, penghapus, LCD proyektor untuk teori dan menggunakan demo untuk media saat berada di lapangan / luar kelas.
	11	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan

			selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.
	12	Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membariskan siswa agar terlihat rapid dan guru memberi salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku siswa		
	1	Perilaku siswa didalam kelas	Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru. Akan tetapi ada pula beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan saat pembelajaran. Banyak yang sibuk mengobrol dan tidak memperhatikan materi yang diberikan.
	2	Perilaku siswa diluar kelas	Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat lebih harmonis hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain. Anak juga sering bercanda dan bergurau dengan guru yang ada di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 September 2016

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta


Alamat Sekolah : Jl. MT Haryono No. 23, Suryodiningratan,
Mantrijeron, Yogyakarta

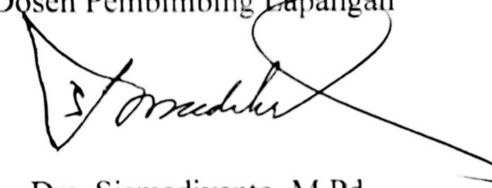
No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu										Jumlah jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Observasi Kelas											
	a. Persiapan	1										1
	b. Pelaksanaan	4	5									9
	c. Evaluasi											
2.	Pengenalan Lingkungan Sekolah											
	a. Persiapan	4										4
	b. Pelaksanaan		30									30
	c. Evaluasi											
3.	Penyusunan Silabus											
	a. Persiapan		2									2
	b. Pelaksanaan		3									3
	c. Evaluasi											
4.	Penyusunan RPP											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	3	3			18
	c. Evaluasi			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			3
5.	Konsultasi dengan Guru Pembeimbing											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	1	1		7
	c. Evaluasi											
6.	Praktik Mengajar											
	a. Persiapan			2.5	2.5	2.5	1	2.5	1.5	2.5		15
	b. Pelaksanaan			7.5	7.5	7.5	3	7.5	4.5	7.5		45
	c. Evaluasi			3	3	3	1	3	2	3		18
7.	Pelaksanaan Tes Keterampilan											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan				3		3		3			9
	c. Evaluasi											
8.	Pengkoreksian dan Penilaian											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan				4		4		4			16
	c. Evaluasi											
9.	Upacara 17 Agustus											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan							3				3
	c. Evaluasi											
10.	Jogja Istimewa											
	a. Persiapan						3					3


	b. Pelaksanaan							5				5
	c. Evaluasi											
11.	Pelatihan Lomba O2SN											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan								7			7
	c. Evaluasi											
12.	Piket loby											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan			10	9,5	6,5	7	10	8	10		61
	c. Evaluasi											
13.	Membuat benner keamanan sekolah											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan						3	1				4
	c. Evaluasi											
14.	Pembuatan Laporan PPL									2		2
	a. Persiapan										10	10
	b. Pelaksanaan										2	2
	c. Evaluasi											
	Jumlah											277

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Drs. Arifin Budiharjo
NIP 19600826 199003 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sismadiyanto, M.Pd
NIP 195904161987021002

Mahasiswa,

Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073



**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2016
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA**

F 02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 3 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH : Jl. MT Haryono No. 23, Suryodiningratan,
Mantrijeron, Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Rozaq Isrofi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Ria Ayu Oktavina

NO. MAHASISWA : 12601241073

FAK./ JUR./ PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sismadiyanto, M.Pd

Minggu Ke- 1

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 07.45	Upacara pembukaan PLS dan Syawalan	Upacara dan syawalan berjalan dengan lancar. Siswa kelas X dan XI terlihat tertib mengikuti upacara.	Ada beberapa murid yang terlambat	Diberi sanksi oleh guru pendamping PLS

		07.45 - 09.00	Pengenalan PIRI	Siswa kelas X dengan tertib mendengarkan penjelasan Kepala Sekolah dalam acara Pengenalan SMK PIRI 3 Yogyakarta.	-	-
		10.30 – 12.00	Pengenalan Sekolah	Mendampingi Guru Kelas dalam pengenalan Sekolah dan tata letak Ruang di SMK PIRI 3 Yogyakarta.	Anak – anak ribut, ramai, dan kurang memperhatikan	Lebih terorganisir lagi dan lebih tertib.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 09.15	Presensi dan Sosialisasi Kenakalan Remaja	Melakukan presensi dan mendampingi sosialisasi Kenakalan Remaja dengan narasumber Kapolsek MJ	-	-
		09.15 – 09.30	Ice breaking	Melakukan game untuk memecahkan suasana	Anak – anak masih ribut sendiri dan kurang paham	Mengulang perintah
		09.30 – 12.00	Sosialisasi Kebutuhan Gizi dan Anemia	Mendampingi siswa dalam sosialisasi Gizi dan Anemia oleh puskesmas MJ	Materi kurang menarik dan membuat siswa bosan	-
		12.00 – 12.30	Shalat Dhuhur Berjamaah dan Presensi	Melaksanakan shalat berjamaah dan Me-presensi siswa sebelum pulang PLS	-	-

3	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 12.00	Presensi dan Kunjungan Ke Keraton	a. Me-presensi siswa dan mengkoordinasi siswa untuk kunjungan ke keraton b. Kembali ke sekolah	Ada anak yang membeli minum dan makanan saat perjalanan ke keraton dan pulang ke sekolah	Diberi sanksi oleh guru untuk berjalan tanpa mengenakan sepatu.
		12.00 – 12.30	Presensi dan sholat dhuhur berjamaah	Melaksanakan shalat berjamaah dan Me-presensi siswa sebelum pulang PLS	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 12.00	Presensi dan PBB	a. Melakukan presensi sebelum PBB b. Melakukan PBB dipandu mahasiswa PPL	-	-
		12.00 – 12.30	Presensi dan Shalat Dhuhur Berjamaah	Melaksanakan shalat berjamaah dan Me-presensi siswa sebelum pulang PLS	-	-
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 09.00	Presensi dan Sosialisasi Tata Tertib Sekolah	a. Melakukan presensi sebelum acara PLS . b. Mendampingi sosialisasi Tata Tertib Sekolah oleh Guru BK	-	-
		09.00 – 12.00	Bintang Tamu di TVRI	a. Pergi ke TVRI menggunakan Bus yang telah disediakan b. Menjadi Bintang tamu dalam acara Angkringan di stasiun televisi TVRI	-	-

Minggu Ke- 2

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.30	Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran di kelas XI AK	Perkenalan antara guru dan siswa di kelas XI Akuntansi dilanjutkan kontrak pembelajaran. Siswa di perintahkan untuk kerja bakti membersihkan gudang.	-	-
		08.30 – 10.00	Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran di kelas XI AP	Perkenalan antara PPL dan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran serta menyampaikan kontrak pembelajaran. Siswa di perintahkan untuk kerja bakti membersihkan lapangan.	-	-
		10.30 – 11.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas tentang pembagian jadwal mengajar dan program semester 1 serta sistem kerja di sekolah.	-	-
2	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 08.30	Perkenalan dan Kontrak Pembelajaran di kelas XI AP	Perkenalan antara guru dan siswa kelas XI Multimedia serta menyampaikan kontrak pembelajaran. Siswa di perintahkan untuk kerja bakti membersihkan lapangan.	-	-

		09.00 – 10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas tentang format RPP dan menjelaskan tentang bagaimana cara mengajar dengan kurikulum 2006 (KTSP).	-	-
		10.30 - 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	Ada anak yang keluar saat jam istirahat telah selesai.	Menegur dan menyuruh untuk kembali ke kelas.
3	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 08.30	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Yang terlambat hanya 2 anak, banyak yang tidak masuk sekolah kisaran 10 orang dan izin ke uks 2 orang karena sakit.	-	-
		08.30 – 10.30	Pembuatan RPP	Mencari bahan dan membuat RPP dengan materi passing dan dribbling permainan Sepak Bola untuk kelas XI	-	-
		10.30 – 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-

4.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 08.00	Menyelesaikan RPP	Menyelesaikan RPP permainan sepak bola untuk kelas XI	-	-
		10.30 – 11.30	Mengkonfirmasi jadwal piket perpustakaan	Boleh menjaga perpustakaan asalkan meminta izin terlebih dahulu dengan koordinator PPL.	-	-
		11.30 – 14.00	Menunggu posko	Menunggu dan menjaga barang barang teman yang sedang mengajar.		
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	-	-
		07.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-

Minggu Ke- 3

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 10 siswa, 3 siswa tidak mengikuti dengan keterangan ijin dan tanpa keterangan. b. Materi yang dipelajari yaitu lari yaitu untuk mengukur kebugaran siswa.	Banyak yang berjalan kaki karena kecapekan.	Siswa perlu rajin olahraga agar tetap bugar.
		08.30 – 10.00	Mengajar terbimbing kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 1 siswa tidak mengikuti pelajaran tanpa keterangan. b. Materi yang dipelajari yaitu lari yaitu untuk mengukur kebugaran siswa.	Susah di atur dan Banyak yang berjalan kaki dan ada yang berfoto di jalan	Mengambil hp agar siswa fokus berlari.
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		11.00 - 14.00	Menjaga posko	Menjaga posko dan barang teman – teman ppl lain yang sedang mengajar.	-	-

2	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar terbimbing kelas XI Multimedia	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 4 siswa tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan. b. Materi yang dipelajari yaitu lari yaitu untuk mengukur kebugaran siswa.	-	-
		08.30 – 09.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. b. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	a. Lebih variasi untuk mengajar teknik dasar dan kombinasi dari pembelajaran. b. Lebih bias mengelola kelas.		
		11.00 - 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	ada anak yang keluar saat diadakan shalat dhuhur berjamaah	Menegur dan mengajak shalat berjamaah.
3	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mendampingi mengajar kelas X Akuntansi	a. Anak yang hadir yaitu 10 siswa. b. Materi pembelajaran sepak bola. c. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib.	-	-

		08.30 – 10.00	Mendampingi mengajar kelas X AP	a. Materi pembelajaran adalah sepak bola. b. Anak – anak mengikuti pelajaran dengan tertib.	Siswi kurang tertarik dengan metode mengajar.	Lebih variasi dalam memberikan latihan.
		10.30 – 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP bola basket untuk kelas XI	-	-
		10.30 – 12.30	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membaantu dalam peminjaman buku pembelajaran.	-	-
		12.30 – 14.00	Menjaga posko	menjaga posko dan barang teman – teman ppl lain yang sedang mengajar.	-	-
		07.00 – 09.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang	-	-

5.	Jum'at, 05 Agustus 2016			hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.		
		09.00 – 10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	RPP kurang mengena materinya	Mencari materi tambahan dan dari buku lain.
		10.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-

Minggu Ke- 4

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 10 siswa, 3 siswa tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan. b. Materi yang dipelajari yaitu sepak bola (mengoper, menggiring dan mengontrol bola) kemudian bermain 5 lawan 5	Sedikit susah di atur	Lebih tegas dalam memberi perintah.

		08.30 – 10.00	Mengajar mandiri kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 1 siswa tidak mengikuti pelajaran karena sakit. b. Materi yang dipelajari yaitu sepak bola (mengoper, menggiring dan mengontrol bola) kemudian bermain 7 lawan 7	Ada iri karena sebagian anak di tempat panas dan sebagian di tempat teduh.	Memberi perintah kalau panas 1 panas semua
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		11.00 – 14.00	Menjaga posko	Menjaga posko dan barang – barang teman yang sedang mengajar .	-	-
2	Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Multimedia	c. Pembelajaran diikuti oleh 16 siswa, 2 siswa tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan. d. Materi yang dipelajari yaitu sepak bola (mengoper, menggiring dan mengontrol bola) kemudian bermain 5 lawan 5 bergantian.	Siswi putri hanya 4 jadi merasa minoritas saat bermain	Permainan dicampur putri dan putra dengan peraturan yang dimodifikasi.
		08.30 – 09.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	c. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. d. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-

		10.30 - 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	ada anak yang keluar saat diadakan shalat dhuhur berjamaah	Menegur dan mengajak shalat berjamaah.
3	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mendampingi teman mengajar kelas X Akuntansi	a. Anak yang hadir yaitu 10 siswa. b. Materi pembelajaran sepak bola. c. Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib.	-	-
		08.30 – 10.00	Mendampingi mengajar kelas X Administrasi Perkantoran	a. Anak yang hadir yaitu 8 siswa. b. Materi pembelajaran adalah sepak bola. c. Anak – anak mengikuti pelajaran dengan tertib.	Siswi saat diberikan teknik – teknik dalam sepak bola kurang tertarik.	Lebih variasi dalam memberikan latihan teknik dalam sepak bola.
		10.30 – 13.30	Membuat banner keamanan sekolah	a. Membuat banner keamanan untuk sekolah. b. Kemudian mencetak banner dan membingkai.	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP lompat jauh untuk kelas XI	-	-
		10.30 – 12.30	piket perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membaantu dalam peminjaman buku pembelajaran.	-	-

5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Piket Lobby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-
		09.00 – 10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	-	-
		10.00 – 11.00	Piket Lobby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-

Minggu Ke- 5

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 10 siswa, 3 siswa tidak mengikuti pembelajaran . b. Materi hari ini yaitu sepak bola (uji keterampilan mengoper, menggiring dan mengontrol bola)	-	-
		08.30 – 10.00	Mengajar mandiri kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 15 siswi b. Materi hari ini yaitu sepak bola (uji keterampilan mengoper, menggiring dan mengontrol bola)	-	-
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		11.00 – 14.00	Menjaga posko	Menjaga posko dan barang – barang teman yang lain saat mengajar.	-	-

2	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 12.00	Perlombaan 17an di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan barang-barang untuk perlombaan. b. Melaksanakan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia . c. Lomba yang di selenggarakan adalah bola basket, makan kerupuk, estafet karet, dan estafet bangku . d. Bertugas menjadi wasit bola basket dan estafet bangku. 	Kurang koordinasi dengan sesame panitia	Mengingatkan kembali tugas dari masing masing panitia agar terkoordinasi dengan baik.
		12.00 – 12.30	Mengambil banner keamanan	Mengambil banner keamanan yang telah difigura dan di bingkai.	-	-
		12.30 – 13.30	Membereskan tempat perlombaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membereskan lapangan basket b. Membereskan bangku untuk estafet bangku c. Mengembalikan alat – alat perlombaan ke dalam gudang. d. Istirahat sambil mendiskusikan hasil kegiatan perlombaan 	-	-

3	Rabu, 17 Agustus 2016	06.45 – 08.30	Upacara 17 Agustus	a. Mengumpulkan siswa untuk upacara di lapangan pinggiran. b. Mempresensi siswa yang hadir untuk upacara. c. Melakukan upacara 17-an.	Ada anak yang merasa pusing	Dibawa ke tempat teduh dan diberi air minum
		16.00 – 17.30	Upacara 17 Agustus	Upacara penurunan bendera di lapangan pinggiran		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	10.00 – 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel.	-	-
		15.00 – 18.00	Membuat RPP	Mencari materi dan membuat RPP lari estafet untuk kelas XI semester 1	-	-
5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.		

		09.00 – 10.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	Masih ada salah pengetikan dalam RPP dan prosesnya kurang mendetail.	Memperbaiki RPP yang dbuat
		10.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-

Minggu Ke- 6

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 10 siswa, 4 siswa tidak mengikuti pembelajaran. b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (variasi latihan dribbling, passing dan shooting)	-	-

		08.30 – 10.00	Mengajar mandiri kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 1 siswa tidak mengikuti pembelajaran karena sakit. b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (variasi latihan dribbling, passing dan shooting)	-	-
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		11.00 – 13.30	Menjaga posko	Menjaga posko dan barang – barang teman yang lain saat mengajar.	-	-
2	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Multimedia	a. Pembelajaran diikuti oleh 15 siswa, 3 siswa tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan. b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (passing dan dribble bola basket) kemudian bermain 5 lawan 5 bergantian.	Siswi putri hanya 4 jadi merasa minoritas saat bermain	Permainan dicampur putri dan putra dengan peraturan yang dimodifikasi agar putri juga bias bermain.

3		08.30 – 09.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. b. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-
		09.30 – 12.30	Membuat RPP	Membuat RPP bola voli untuk kelas XI	-	-
	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mendampingi mengajar kelas X Akuntansi	a. Materi mengambil penilaian keterampilan teknik dasar sepak bola. b. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib.	Bola yang digunakan untuk penilaian kurang.	Memendekkan waktu penilaian dan siswa harus mengantri karna bola yang digunakan kurang.
		08.30 – 10.00	Mendampingi mengajar kelas X Administrasi Perkantoran	a. Materi mengambil penilaian keterampilan teknik dasar sepak bola. b. Anak – anak mengikuti pelajaran dengan tertib.	Bola yang digunakan untuk penilaian kurang.	Memendekkan waktu penilaian dan siswa harus mengantri karna bola yang digunakan kurang.

		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. b. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-
		11.00 – 14.00	Menjaga posko	menjaga posko dan barang teman – teman ppl lain yang sedang mengajar.	-	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-
5	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai. d. Menjaga agar anak tidak keluar saat	-	-

				pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.		
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	-	-

Minggu Ke- 7

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 8 siswa, 5 siswa tidak mengikuti pembelajaran . b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (variasi latihan dribbling, passing dan shooting)	-	-

2		08.30 – 10.00	Mengajar kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 1 siswa tidak mengikuti pembelajaran. b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (variasi latihan dribbling, passing dan shooting)	-	-
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		11.00 – 13.30	Menjaga posko	Menjaga posko dan barang – barang teman yang lain saat mengajar.	-	-
	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Mengajar mandiri kelas XI Multimedia	a. Pembelajaran diikuti oleh 13 siswa, 5 siswa tidak mengikuti pembelajaran . b. Materi yang dipelajari yaitu bola basket (passing dan dribble bola basket) kemudian bermain 5 lawan 5 bergantian.	Siswi putri hanya 4 jadi merasa minoritas saat bermain	Permainan dicampur putri dan putra dengan peraturan yang dimodifikasi
		08.30 – 09.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. b. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-

		09.30 – 12.30	Membuat RPP	Membuat RPP HIV untuk kelas XI	-	-
3	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 – 12.00	Peringatan jogja istimewa	Mengadakan lomba memasak, merangkai bunga, catwalk/keluwesan, dan wiru kain.	-	-
4.	Kamis, 01 September 2016	07.00 – 12.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-
5	Jumat, 02 September 2016	07.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. c. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai. d. Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-

		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	-	-
--	--	---------------	----------------------------------	---	---	---

Minggu Ke- 8

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	07.00 – 08.30	Mengajar kelas XI Akuntansi	a. Pembelajaran diikuti oleh 11 siswa, 2 siswa tidak mengikuti pembelajaran. b. Materi yang dipelajari yaitu HIV/AIDS	Peserta didik banyak yang ngobrol sendiri.	Memberi pertanyaan agar tidak mengobrol lagi.
		08.30 – 10.00	Mengajar kelas XI Administrasi Perkantoran	a. Pembelajaran diikuti oleh 14 siswa, 1 siswa tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan dan 1 siswa sakit di sekolah. b. Materi yang dipelajari yaitu HIV/AIDS	Ada yang mainan hp	Mengingatkan jika masih bermain hp maka hp akan di sita.
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-

		11.00 – 11.30	Bimbingan dengan Dosen pembimbing	a. Menanyakan bagaimana proses pembelajaran atletik. b. Menanyakan tentang penarikan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta	-	-
2	Selasa, 06 September 2016	07.00 – 08.30	Mengajar kelas XI Multimedia	a. Pembelajaran diikuti oleh 11 siswa, 7 siswa tidak mengikuti pembelajaran. b. Materi yang dipelajari yaitu mengenai HIV/AIDS	Tidak memiliki ruang kelas karena masih diperbaiki.	Pindah mengajar di Perpustakaan.
		08.30 – 09.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas. b. Membahas untuk pembelajaran minggu depan.	-	-
3	Rabu, 07 September 2016	07.00 – 08.30	Mendampingi teman mengajar kelas X Akuntansi	a. Materi tentang Rokok. b. Anak – anak mengikuti pembelajaran dengan tertib.	-	-

		08.30 – 10.00	Mendampingi mengajar kelas X Administrasi Perkantoran	a. Materi tentang Rokok b. Anak – anak mengikuti pelajaran dengan tertib.		
		10.00 – 10.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Membahas dan mengoreksi proses pembelajaran dan guru memberi masukan untuk lebih menguasai kelas.	-	-
		10.30– 11.30	Menyampaikan pengumuman	Menyampaikan pengumuman ke tiap kelas tentang di adakannya lomba O2SN agar siswa yang berminat mendaftarkan untuk menjadi peserta lomba.	-	-
4.	Kamis, 08 September 2016	07.00 – 14.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menanyakan presensi siswa tiap – tiap kelas, dari kelas X – XII. b. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai.	-	-
		16.00 – 18.00	Seleksi o2sn	Menyeleksi anak – anak yang akan ikut pertandingan bulu tangkis untuk mengikuti lomba	-	-

				o2sn tingkat smk.		
5	Jumat, 09 September 2016	07.00 – 11.00	Piket Loby SMK PIRI 3 Yogyakarta	a. Menerima tamu dan menghubungi guru yang hendak ditemui. b. Menjaga agar anak tidak pulang sebelum bel pelajaran selesai. c. Menjaga agar anak tidak keluar saat pembelajaran dan saat diadakannya shalat dhuhur berjamaah.	-	-
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengoreksi RPP yang telah dibuat untuk kelas XI semester 1 dan memintakan tanda tangan guru pembimbing.	-	-
		14.30 – 17.30	Latihan untuk pertandingan O2SN	Anak-anak berangkat latihan bulutangkis, tenis meja, dan futsal untuk persiapan O2SN tingkat SMK/SMA	-	-
6.	Sabtu, 10 September 2016	16.00 - 18.00	Latihan untuk pertandingan O2SN	Anak-anak berangkat latihan bulutangkis, tenis meja, dan futsal untuk persiapan O2SN tingkat SMK/SMA	-	-

Minggu Ke- 9

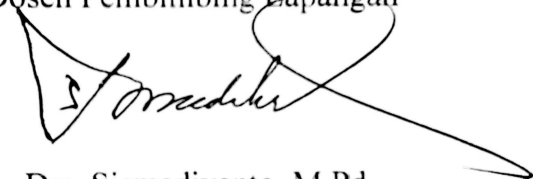
No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 14 September 2016	07.00 – 11.00	Mendampingi O2SN	Mendampingi siswa di SMU Bopkpri 1 Yogyakarta untuk mengikuti lomba O2SN cabang bulutangkis.	-	-
		11.00 – 14.00	Mendampingi O2SN	Mendampingi siswa di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta untuk mengikuti lomba O2SN cabang Tennis Meja. Dan mendapat juara 3 untuk kategori tunggal putra.	-	-
4.	Kamis, 15 September 2016	07.00 – 11.00	Pengajian dan perlombaan	a. Melaksanakan pengajian yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI beserta guru – guru. b. Melaksanakan berbagai perlombaan seperti lomba adzan, lomba hafalan, lomba kaligrafi.	-	-
		11.00 – 12.00	Penarikan PPL	Mahasiswa PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta telah ditarik kembali oleh bapak Sismadiyanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan dihadiri Kepala sekolah SMK PIRI 3 Yogyakarta.	-	-

5	Jumat, 16 September 2016	08.00 – 11.00	Memberi kenang- kenangan	Mahasiswa menyiapkan kenang-kenangan yang akan di serahkan ke sekolah dan siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dilanjutkan acara penyerahan hadiah kenang-kenangan dari mahasiswa PPL ke sekolah yang di hadiri oleh Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah.	-	-
---	--------------------------------	------------------	-----------------------------	---	---	---

Yogyakarta, 16 September 2016

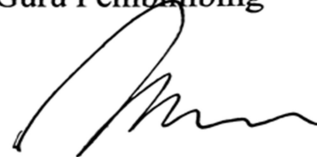
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sismadiyanto, M.Pd
NIP 195904161987021002

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073




**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016/2017**

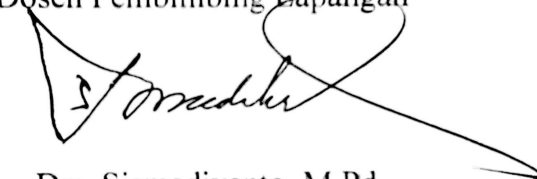
NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. MT Haryono No. 23, Suryodiningratan, Mantrijeron,
Yogyakarta


No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor	Jumlah
1	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print dan fotocopy RPP, silabus, presensi, daftar nilai, lembar kerja siswa, soal ulangan, dan lain-lain		Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
2	Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap@40.000		Rp 80.000,-			Rp 80.000,-
Jumlah							Rp 100.000,-

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Drs. Arifin Budiharjo
NIP 19600306 199003 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sismadiyanto, M.Pd
NIP 195904161987021002

Mahasiswa,

Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK PIRI 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. MT. Haryono 23 55141 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 378153.
Nama DPL PPL/ Magang III : Drs. Siwediyanto, M. Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : RIKR / FIK
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	25/7/2016	2			
	2/8/2016	2	Surat Keterangan Menerangi Sungai Vnmas. ny		
	5/9/2016	1	Risiko tugas fkl di jalan raya		
	15/9/2016	7	penarikan		

PERHATIAN :
- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
SMK PIRI 3
YOGYAKARTA
TERAKREDITASI
Budharjo

Yogyakarta 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi RIKR...
Ria Ayu Oktavina

Agenda Mengajar PJOK

No	Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
1	Senin, 25/07/2016	XI AK	2 JP	Kontrak kerja, pengenalan dan kerja bakti
2	Senin, 25/07/2016	XI AP	2 JP	Kontrak kerja, pengenalan dan kerja bakti
3	Selasa, 26/07/2016	XI MM	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
4	Senin, 01/08/2016	XI AK	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
5	Senin, 01/08/2016	XI AP	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
6	Selasa, 02/07/2016	XI MM	2 JP	Lari untuk melihat kebugaran siswa dengan lari 2,4 km
7	Senin, 08/08/2016	XI AK	2 JP	Materi permainan sepak bola
8	Senin, 08/08/2016	XI AP	2 JP	Materi permainan sepak bola
9	Selasa, 09/07/2016	XI MM	2 JP	Materi permainan sepak bola
0	Senin, 15/08/2016	XI AK	2 JP	Uji kompetensi permainan sepak bola
11	Senin, 15/08/2016	XI AP	2 JP	Uji kompetensi permainan sepak bola
12	Senin, 22/08/2016	XI AK	2 JP	Materi permainan bola basket
13	Senin, 22/08/2016	XI AP	2 JP	Materi permainan bola basket
14	Selasa, 23/07/2016	XI MM	2 JP	Materi permainan bola basket
15	Senin, 29/08/2016	XI AK	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
16	Senin, 29/08/2016	XI AP	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
17	Selasa, 30/08/2016	XI MM	2 JP	Uji kompetensi permainan bola basket
18	Senin, 05/09/2016	XI AK	2 JP	Materi HIV / AIDS
19	Senin, 05/09/2016	XI AP	2 JP	Materi HIV / AIDS
20	Selasa, 06/09/2016	XI MM	2 JP	Materi HIV / AIDS

Yogyakarta, 16 September 2016

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

JADWAL PELAJARAN
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA 2016/2017

30000 - R. No. 0451.1.01.000

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. ARIFIN BUDIHARJO
NIP. 19600426 199003 1 004

Yogyakarta, 16 Juli 2016
Waka Kurikulum

WINARNO, S.Pd.
NIP. 19650424 199003 1 012

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : PENJASKESOR

Kelas / Semester : XI / 1

[illegible]

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	dan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)		<ul style="list-style-type: none"> Bermain bulutangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi. 	A5										
1.3. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.3. Mempraktikkan keterampilan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri **)	P1	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan koordinasi teknik dasar lari estafet/ sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik. Perlombaan lari estafet/ sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk 	P1	<ul style="list-style-type: none"> Atletik Lari estafet 									2JP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
			menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.											

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : PENJASKESOR
Kelas / Semester : XI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	TH P	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
2.1. Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani dalam bentuk sederhana serta nilai yang terkandung di dalamnya	2.1. Mempraktikkan latihan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani dalam bentuk sederhana serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.	P1	<ul style="list-style-type: none">• Latihan berbagai bentuk latihan kelincahan, power dan daya tahan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.• Tes untuk kelincahan, power dan daya tahan dalam kebugaran jasmani.• Melakukan perlombaan latihan kelincahan, power dan daya tahan menggunakan sitem sirkuit untuk menumbuhkan dan memupuk nilai-nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri	P1	<ul style="list-style-type: none">• Kelincahan• Daya tahan• Power		V							2 JP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	TH P	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
2.2.Mempraktikkan tes kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri.	2.2 Mempraktik kan tes kebugaran jasmani serta nilai tanggungjawab, disiplin, dan percaya diri	P1	•Tes kebugaran jasmani secara sederhana	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Tes dan pengukuran kebugaran jasmani • Tes kelincahan lari bolak balik, lari kelok-kelok squat trus • Tes daya tahan: lari 1400 meter keatas, tes balke, tes coopper 		V							2 JP

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : PENJASKESOR
Kelas / Semester : XI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
3.1. Mempraktikkan rangkaian senam lantai dengan menggunakan bantuan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai teman.	3.1 Mempraktikkan rangkaian senam lantai dengan menggunakan bantuan serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab dan menghargai tema	P1	<ul style="list-style-type: none">•Latihan rangkaian senam ketangkasan dengan menggunakan alat (lompat kangkang, lompat jongkok dan berguling di atas peti lompat).•Latihan rangkaian senam ketangkasan tanpa menggunakan alat (loncat harimau,kopstand, meroda dan guling lenting).	P2	•Rangkaian senam lantai			V						2 JP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
3.2. Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerjasama dan tanggungjawab.	3.2 Mempraktikkan keterampilan rangkaian senam ketangkasan tanpa menggunakan alat serta nilai percaya diri, kerjasama, tanggungjawab, menghargai teman	P1	•rangkaian tes senam ketangkasan tanpa menggunakan alat (loncat harimau,kopstand , dan guling lenting).	P2	•Rangkaian tes senam lantai variasi dan kombinasi			V						2 JP

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : PENJASKESOR
Kelas / Semester : XI / 1

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mempraktikkan keterampilan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak lanjutan serta nilai kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika.	Aktivitas ritmik	<ul style="list-style-type: none">Melakukan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak lanjutan serta nilai kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika dengan koordinasi yang baik.	<ul style="list-style-type: none">Latihan aktivitas ritmik tanpa alat dengan koordinasi gerak lanjutan.	Tes	<ul style="list-style-type: none">Tes keterampilanTes sikapTes pengetahuanPengamatan/ observasi	<ul style="list-style-type: none">Tes senam ritmik	2 X 40 menit	<ul style="list-style-type: none">LapanganTipe recorderKaset senam ritmikPeluitSumber: <i>Buku Penjasorkes SMA Kelas XI, Drs. Muhajir, M.Ed, Jakarta: Erlangga.</i>
4.2. Mempraktikkan keterampilan aktivitas ritmik menggunakan alat serta nilai kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika.		<ul style="list-style-type: none">Melakukan aktivitas ritmik menggunakan alat (gada) secara perorangan maupun kelompok serta nilai kedisiplinan, toleransi, keluwesan dan estetika dengan koordinasi yang baik.	<ul style="list-style-type: none">Latihan aktivitas ritmik menggunakan alat (gada).	Tes				

PEMETAAN STANDAR ISI

Mata Pelajaran : PENJASKESOR
Kelas / Semester : XI / 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	THP	Indikator	THP	Materi Pokok	Ruang Lingkup								Alokasi Waktu
						1	2	3	4	5	6	7	8	
5.1 dan memahami budaya hidup sehat, bahaya AIDS dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	5.1. Memahami bahaya HIV/AIDS. 5.2. Memahami cara penularan HIV/AIDS. 5.3. Memahami cara menghindari penularan HIV/AIDS	C2	• Mengidentifikasikan bahaya HIV/AIDS. • Mengidentifikasikan cara penularan HIV/ AIDS. • Mengidentifikasikan cara menghindari penularan HIV/AIDS	C1 C1	Budaya Hidup Sehat							V		2 JP

Yogyakarta, 16 September 2016

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: XI / 1
Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan olahraga bola besar lanjutan serta dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak) berkelompok menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

1. Variasi mengumpan

a. Mengumpan menggunakan kaki bagian dalam

Mengumpan dengan kaki bagian dalam, banyak dimanfaatkan untuk memberikan bola jarak pendek antara pemain satu dengan pemain lain.

1) Posisi awal mengumpan bola dengan kaki bagian dalam:

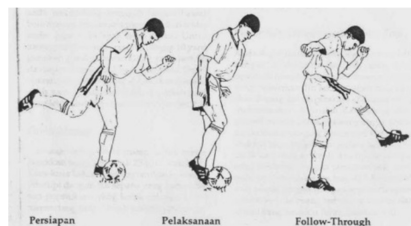
- Diawali dengan sikap berdiri tegak dan letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk dan bahu menghadap arah gerakan.
- Sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.
- Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar ke luar dan dikunci.

2) Gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian dalam:

- Tarik tungkai yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayun ke depan ke arah bola.
- Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.

3) Akhir gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian dalam:

- Pindahkan berat badan ke kaki tumpu depan bersamaan kaki yang digunakan menendang diletakan didepan.
- Pandangan ke depan.



b. Mengumpan menggunakan kaki bagian luar

1) Posisi awal mengumpan bola dengan kaki bagian luar:

- Diawali dengan sikap berdiri tegak dan letakkan kaki tumpu di samping bola.
- Sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.
- Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar ke dalam dan dikunci.

2) Gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian luar:

- Tarik kaki yang akan digunakan mengumpan ke belakang, lalu ayunkan ke depan ke arah bola bersamaan kaki diputar ke arah dalam.
- Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.

- 3) Akhir gerakan mengumpan bola dengan kaki bagian luar:
- a) Bawa berat badan ke depan bersamaan kaki yang digunakan menendang diletakkan didepan.
 - b) Pandangan ke depan.



Gambar 1.2 Mengumpan dengan kaki bagian luar

c. Mengumpan dengan menggunakan punggung kaki

Mengumpan dengan menggunakan punggung kaki banyak digunakan untuk memberikan bola jarak jauh antara pemain satu dengan pemain yang lainnya dan bola agak deras.

- 1) Posisi awal mengumpan bola dengan menggunakan punggung kaki
 - a) Diawali dengan sikap berdiri tegak dan letakkan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutut agak tertekuk dan bahu menghadap gerakan
 - b) Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang
 - c) Pergerakan kaki yang akan digunakan menendang ditarik ke belakang dan dikunci
- 2) Gerakan mengumpan bola dengan punggung kaki
 - a) Tarik tungkai yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayun ke depan ke arah bola
 - b) Perkenaan kaki tepat di tengah-tengah bola
- 3) Akhir gerakan mengumpan bola dengan punggung kaki
 - a) Bawa berat badan ke depan bersamaan kaki yang digunakan menendang diletakkan di depan
 - b) Pandangan ke depan.



Gambar 1.3 Mengumpan dengan punggung kaki

2. Variasi Menggiring Bola

1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- Pandangan mata ke arah bola.
- Kepala dan badan di atas bola.
- Bola didorong dengan kaki bagian dalam dan tetap dalam penguasaan.
- Bola didorong lurus ke depan.



Gambar 1.6 Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

- Pandangan mata ke arah bola
- Kepala dan badan di atas bola.
- Bola didorong dengan kaki bagian luar.
- Kaki yang digunakan untuk mendorong bola diputar ke dalam, sehingga bagian kaki yang menyentuh bola adalah bagian kaki yang dekat dengan kelingking.
- Bola didorong ke depan dengan jarak yang masih dalam penguasaan.



Gambar 1.7 Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar

3) Menggiring bola dengan punggung kaki

Cara melakukannya adalah sebagai berikut.

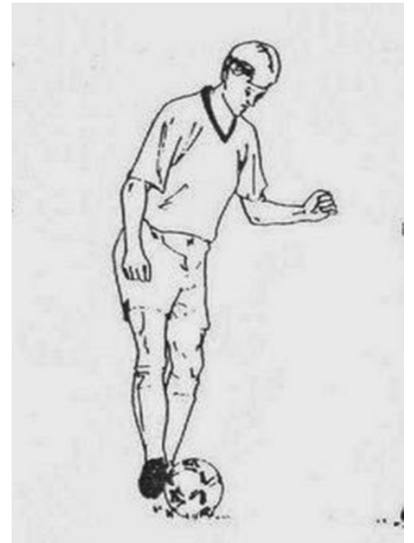
- Pandangan mata ke arah bola.
- Kepala dan badan di atas bola.
- Bola didorong dengan punggung kaki.
- Ujung kaki yang mendorong bola menghadap ke tanah.
- Ketika berlari, kaki melangkah pendek. Jarak bola masih dalam penguasaan pemain.

3. Variasi Menghentikan bola

Menghentikan bola dibagi menjadi dua: 1). Bola datar (menggulir di atas tanah), bagian kaki untuk menerima bola datar adalah dengan : telapak kaki atau sol, kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki. 2). Bola melambung, bagian badan untuk menerima bola adalah dengan: kaki bagian dalam, punggung kaki, kaki bagian luar, dan anggota badan lain seperti paha, dada, kepala.

1) Teknik dasar menghentikan bola dengan kaki bagian dalam :

- a) Langkah sikap tubuh menghadap ke arah datangnya bola.
- b) Selanjutnya pergelangan kaki yang digunakan untuk mengontrol diputar ke arah luar.
- c) Kaki tumpu lututnya sedikitnya ditekuk dan kedua tangan bergerak secara rileks untuk keseimbangan.
- d) Kaki yang digunakan untuk mengontrol bola diangkat diarahkan ke datangnya bola.
- e) Bola disentuh pada kaki bagian dalam, kemudian kaki ditarik ke belakang, selanjutnya bola dikuasai.



2) Teknik dasar menghentikan bola dengan kaki bagian luar

- a) Langkah pertama sikap tubuh berdiri dengan tubuh condong ke depan dan pandangan mata ke arah datangnya bola.
- b) Kemudian kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola disilangkan untuk menahan bola atau dikenakan.
- c) Bola dikontrol dengan kaki luar dan tangan bergerak rileks untuk keseimbangan. Atau Anda dapat melihat gambar berikut ini.

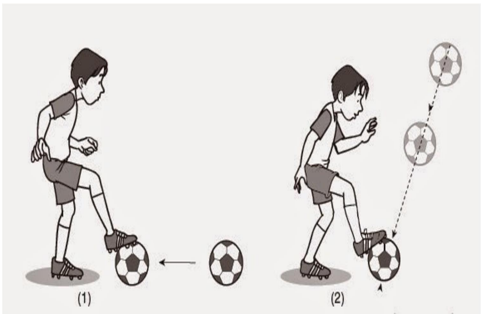


3) Teknik mengontrol bola dengan punggung kaki :

- a) Langkah pertama sikap tubuh berdiri menghadap ke arah datangnya bola dan pandangan mata ke arah datangnya bola.
- b) Kemudian kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola ditekuk ke depan dengan pergelangan kaki ditekuk ke bawah.
- c) Pada waktu mengontrol bola, punggung kaki dikenakan pada bola. Selanjutnya, bola dikuasai.



- 4) Teknik mengontrol bola dengan telapak kaki sebagai berikut.
- a) Sikap tubuh berdiri dengan tubuh dibungkukkan ke depan sambil pandangan mata ke arah datangnya bola.
 - b) Pada waktu bola datang langsung ditahan dengan telapak kaki menghadap ke arah depan.
 - c) Pada waktu menahan bola kaki tumpu dengan lutut sedikit ditekuk.



4. Variasi Menembak

- Menembakkan bola ke gawang (shooting) dapat dilakukan dengan beberapa macam, diantaranya:
- a) Menembak bola dengan kaki bagian dalam Banyak dimanfaatkan untuk menembakkan bola ke gawang dari jarak dekat dan menembakkan bola dengan memutar bola
 - b) Menembakkan bola menggunakan punggung kaki Banyak digunakan dalam menembakkan bola dari jarak jauh dan bola mendarat. Menembakkan bola dengan menggunakan punggung kaki dapat dilakukan dengan punggung kaki bagian dalam dan punggung kaki bagian luar, hal ini dilakukan untuk menghasilkan bola putar.

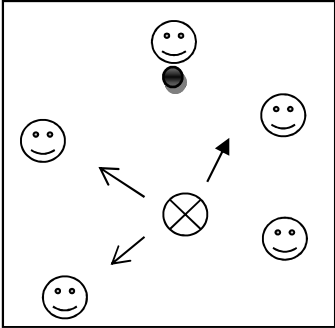
C. Metode Pembelajaran

- 1. Demonstrasi
- 2. Inclusive (cakupan)
- 3. Bagian dan keseluruhan (Part and whole)
- 4. Permainan (game)
- 5. Saling menilai sesama teman (Resiprocal)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

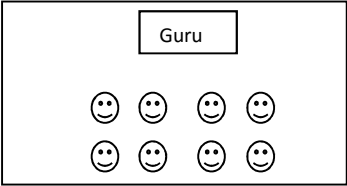
Pertemuan ke - 1

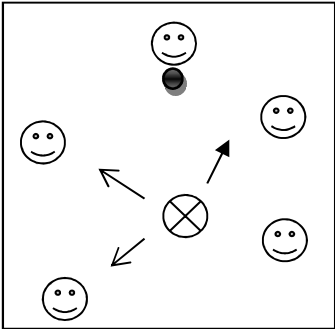
KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<div>a. Siswa berbaris 2 shaf<div><div>Guru</div><div><div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div><div><div></div></div></div></div></div></div>	

	<p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompok• Bermain kucing-kucingan dengan (1) satu penjaga• Menggunakan lapangan selebar 5x5 m.• Penjaga berusaha menyentuh bola untuk bebas <p>Gambar :</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none">⊗ Penjaga (yang sebagai kucing)😊 Pemain yang memainkan bola● Bola sepak ditandai dengan tanda	15 menit
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak) berkelompok dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak) dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.• Melakukan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol,	60 menit

	<p>menggiring dan menembak) berkelompok dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim yang baik dalam bentuk pertandingan (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi). <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran Berbaris dan berdoa 	

Pertemuan ke – 2

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa berbaris 2 shaf</p> <div> <div>Guru</div> <div>  </div> </div> <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompok• Bermain kucing-kucingan dengan (1) satu penjaga• Menggunakan lapangan selebar 5x5 m.• Penjaga berusaha menyentuh bola untuk bebas <p>Gambar :</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none">⊗ Penjaga (yang sebagai kucing)😊 Pemain yang memainkan bola● Bola sepak ditandai dengan tanda	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi latihan teknik dasar permainan sepakbola (mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak) berkelompok dalam bentuk formasi permainan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Uji kompetensi menendang dan mengontrol bolasepak• Uji kompetensi menggiring bolasepak• Uji kompetensi menembak bolasepak <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>);• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>);	60 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. • Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	
----------------	---	--

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola sepak atau sejenisnya
- Lapangan permainan sepakbola atau lapangan sejenisnya
- Tiang gawang
- Peluit dan Stopwatch
- Cone

2. Sumber Pembelajaran

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan sepakbola
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan sepakbola
 - Rekaman/cuplikan pertandingan sepakbola (liga sepakbola)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar menendang, menahan/mengontrol, menggiring dan menembak bola sepak, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

Contoh penilaian proses teknik dasar permainan sepakbola (Penilaian keterampilan kecakapan)

No	Nama Siswa	Mengumpan					Mengontrol					Menggiring					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
Dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menendang dan menahan bola ke sasaran tembok) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali > 25 kali	100%	Sangat Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	90%	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80%	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 15 kali < 10 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 rintangan > 20 rintangan	100%	Sangat Baik
20 – 24 rintangan	16 – 19 rintangan	90%	Baik
15 – 19 rintangan	11 – 14 rintangan	80%	Cukup
10 – 14 rintangan	7 – 10 rintangan	70%	Kurang
..... < 10 rintangan < 7 rintangan	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	NA			
		Kerjasa ma			Kejuju ran			Mengh argai			Seman gat			Percaya diri					Sportivi tas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

a. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan sepakbola dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana posisi kaki kita saat menyerang melakuk kan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam ?
2.	Bagaimana posisi kaki kita saat menyerang melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian luar ?
3.	Bagaimana cara melakukan kontrol bola jika bola berada dibagian depan ?
4.	Jelaskan cara menembak bola sepak ke dalam gawang!
5.	Sebutkan dan jelaskan variasi menggiring bola!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Dst.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 75 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 74%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan keterampilan permainan olahraga dengan peraturan yang sebenarnya dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan olahraga bola besar lanjutan serta dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri**).

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pertahanan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pertahanan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolabasket

Bola basket adalah permainan olahraga yang dilakukan secara berkelompok, terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding dengan tujuan mencetak poin dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (RING) lawan.

1. Teknik Dasar Bola Basket

a. Teknik menggiring bola (*Dribbling*)

Teknik dribbling adalah teknik membawa bola untuk menghindari lawan agar bisa mencetak poin.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan dribbling

- Sikap melangkah kedua kaki agak di tekuk
- Badan agak condong ke depan
- Dorong bola ke lantai dengan menggunakan telapak tangan baik tangan kanan maupun kiri
- Sumber gerakan mendorong dari siku

Dalam melakukan teknik dribbling Anda harus memantulkan bola setelah melangkah sebanyak 3 kali, karena jika melebihi maka akan dianggap pelanggaran. Hal ini yang menguntungkan bagi lawan karena nanti akan mudah untuk mendapatkan poin.

2. Teknik Mengoper (*Passing*)

Teknik passing adalah gerakan melempar bola ke teman satu timnya dengan menggunakan satu atau dua tangan. Teknik ini harus bisa dilakukan dalam permainan bola basket, karena untuk mencegah dari lawan yang ingin merebut bola.

Ada 6 jenis passing yang kamu bisa lakukan untuk menyusun strategi dan bisa mendapatkan poin.

- Overhead Pass
- Chest Pass
- Baseball Pass
- Bounce Pass
- Hook Pass
- Under Pass

3. Teknik Pivot

Teknik pivot merupakan gerakan berputar ke segala arah dengan bertumpu pada salah satu kaki pada saat pemain tersebut menguasai bola, sedangkan kaki yang dipindahkan dapat melewati depan atau belakang. Fungsi gerakan pivot adalah untuk melindungi bola dari rebutan pemain lawan. Biasanya pemain yang memiliki postur badan yang tinggi yang berada di sekitar ring basket lawan diberikan tanggung jawab melakukan tugas menembak dan melakukan pivot.

4. Teknik menembak (*Shooting*)

Dalam melakukan permainan bola basket, teknik menembak (*shooting*) ini harus bisa dikuasai. Dengan melakukan shooting yang tepat maka tim kamu akan mendapatkan poin.

Langkah-langkah yang harus kamu ketahui dalam melakukan teknik shooting.

a. Teknik menembak dengan satu tangan

- Sikap berdiri kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang.
- Dengan kedua lutut rendah, bola di pegang oleh tangan kanan di atas kepala dengan jari terbuka, sedangkan tangan kiri membantu memegang.
- Kemudian bola di tembakan tangan dalam keadaan lurus

b. Teknik menembak dengan dua tangan

Teknik menembak dengan dua tangan sama halnya dengan teknik menembak dengan satu tangan, namun ada perbedaannya yaitu ketika memegang dan mendorong menggunakan satu atau kedua telapak tangan. Teknik menembak dapat dilakukan dengan melompat (*lay up*) atau tanpa melompat.

5. Teknik Rebound

Teknik ini juga berpengaruh dalam kemenangan permainan bola basket. Teknik rebound adalah teknik menggagalkan lawan yang ingin memasukkan bola ke ring. Para pemain bola basket harus menguasai teknik ini agar lawan kesusahan untuk mencetak poin.

C. Metode Pembelajaran

- 1. Demonstrasi
- 2. *Inclusive* (cakupan)
- 3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
- 4. Permainan (*game*)
- 5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 sampai 3

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<div><div>a. Siswa berbaris 2 shaf</div><div><div><div>Guru</div><div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div></div></div></div>	15 menit
	<div><div>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</div><div>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</div><div>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</div><div>e. Pemanasan dalam bentuk permainan</div><div><div><div>Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompok</div><div>Bermain kucing-kucingan dengan (1) satu penjaga</div><div>Menggunakan lapangan selebar 5x5 m.</div><div>Penjaga berusaha menyentuh bola untuk bebas</div><div>Peserta lain mengoperkan bola dengan cara chest pass ke teman yang lain.</div></div></div><div><div>Gambar :</div><div><div><div><div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div><div><div><div></div></div></div></div></div></div></div>	

b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.




c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.

d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.

e. Pemanasan dalam bentuk permainan

- Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompok
- Bermain kucing-kucingan dengan (1) satu penjaga
- Menggunakan lapangan selebar 5x5 m.
- Penjaga berusaha menyentuh bola untuk bebas
- Peserta lain mengoperkan bola dengan cara chest pass ke teman yang lain.

Gambar :

	<p>Keterangan :</p> <p> Penjaga (yang sebagai kucing)</p> <p> Pemain yang memainkan bola</p> <p> Bola sepak ditandai dengan tanda</p>	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pertahanan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pertahanan dengan koordinasi yang baik. Bermain bolabasket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim dengan baik dalam bentuk pertandingan (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi). <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran Berbaris dan berdoa 	

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<div><div>a. Siswa berbaris 2 shaf<div><div>Guru</div><div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div><div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div></div></div><div>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</div><div>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</div><div>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</div><div>e. Pemanasan dalam bentuk permainan<ul style="list-style-type: none">Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompokBermain kucing-kucingan dengan (1) satu penjagaMenggunakan lapangan selebar 5x5 m.Penjaga berusaha menyentuh bola untuk bebasPeserta lain mengoperkan bola dengan cara chest pass ke teman yang lain.</div><div>Gambar :<div><div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div></div><div>Keterangan :<div><div><div></div> Penjaga (yang sebagai kucing)</div><div><div></div> Pemain yang memainkan bola</div><div><div></div> Bola sepak ditandai dengan tanda</div></div></div></div></div>	15 menit

<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pertahanan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji kompetensi melempar dan menangkap bolabasket • Uji kompetensi menggiring bolabasket • Uji kompetensi menembak bolabasket ke ring • Uji kompetensi variasi dan kombinasi teknik dasar permainan bolabasket <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui <i>(nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);</i></p> <p>2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. <i>(nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.);</i></p>	<p style="text-align: center;">60 menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. • Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola basket atau sejenisnya
- Lapangan permainan bolabasket atau lapangan sejenisnya
- Ring basket
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XII, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan bolabasket
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan bolabasket
 - Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (liga bolabasket)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar melempar, menangkap, menggiring, menembak dan rebound bola ke ring basket, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bolabasket (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Lempar tangkap					Menggiring					Menembak					Jm 1	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (melempar dan menangkap bolabasket) bola dilempar dan ditangkap ke arah sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 35 kali > 30 kali	100%	Sangat Baik
30 – 34 kali	25 – 29 kali	90%	Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	80%	Cukup
20 – 24 kali	15 – 19 kali	70%	Kurang
..... < 20 kali < 15 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 20 rintangan > 17 rintangan	100%	Sangat Baik
17 – 19 rintangan	14 – 16 rintangan	90%	Baik
14 – 16 rintangan	11 – 13 rintangan	80%	Cukup
11 – 13 rintangan	8 – 10 rintangan	70%	Kurang
..... < 11 rintangan < 8 rintangan	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menembak ke ring basket) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 20 masuk > 17 masuk	100%	Sangat Baik
17 – 19 masuk	14 – 16 masuk	90%	Baik
14 – 16 masuk	11 – 13 masuk	80%	Cukup
11 – 13 masuk	8 – 10 masuk	70%	Kurang
.....< 11 masuk < 8 masuk	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri					Sportivitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolabasket dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		

5.																			
dst																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																			

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan pola penyerangan permainan bolabasket!
2.	Sebutkan macam-macam pola penyerangan!
3.	Sebutkan dasar-dasar membuat pola!
4.	Jelaskan cara melakukan adegan 1-3-1 (pola diamond)!
5.	Jelaskan cara melakukan adegan 1-2-1 (pola ault mann)!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh


Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 75 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 74%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: XI / 1
Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.3. Mempraktikkan keterampilan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

Indikator

1. Melakukan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik.
2. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik.
3. Perlombaan atletik lompat jauh dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik.
3. Siswa dapat melakukan perlombaan atletik lompat jauh dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Atletik (Lompat jauh)

Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dari cabang olahraga atletik yang paling populer dan paling sering dilombakan dalam kompetisi kelas dunia, termasuk Olimpiade. Lompat jauh adalah suatu gerakan melompat ke depan atas dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya.

Ada beberapa macam gaya dalam lompat jauh.

1. Lompat Jauh Gaya Jongkok (Gaya Orthodox)

a. Awalan

- Berfungsi untuk mendapatkan kecepatan pada waktu akan melompat.
- Dilakukan dengan lari secepat-cepatnya dari jarak 40-45 m pada sebuah lintasan.
- Tidak diperkenankan untuk merubah kecepatan dan langkah saat akan menolak pada papan tumpuan.

b. Tolakan

- Merupakan upaya pelompat melakukan tolakan pada papan tumpuan menggunakan kaki yang terkuat dengan mengubah kecepatan horizontal ke kecepatan vertikal.
- Saat kaki melakukan tolakan, posisi badan lebih ditegakkan, dan kaki belakang serta kedua lengan diayunkan ke depan atas.
- Urutan tolakan kaki pada papan tumpuan, dimulai dari tumit, telapak kaki diteruskan pada ujung telapak kaki.

c. Di udara

- Kedua lutut tertekuk
- Kedua lengan di samping kepala
- Saat akan mendarat kaki dan lengan diluruskan ke depan bersamaan berat badan di bawa ke depan
- Mendarat
- Mendarat pada bak lompat diawali dengan kedua tumit kaki dan kedua kaki agak rapat.
- Lutut tertekuk dan mengeper dalam posisi jongkok bersamaan berat badan di bawa ke depan. Ke dua lengan di depan menyentuh tempat pendaratan serta pandangan ke depan.

2. Lompat Jauh Gaya Menggantong (Gaya Schnepfer)

Dalam penggunaan teknik lompat jauh yang sebenarnya, perbedaannya terletak pada teknik saat di udara, baik lompat jauh gaya jongkok maupun gaya menggantung.

a. Awalan

- Lari secepat-cepatnya.
- Tidak mengubah kecepatan dan langkah saat akan bertumpu pada papan tumpuan.

b. Tolakan

- Saat kaki tumpu menolak pada papan tumpuan, posisi badan lebih ditegakkan.
- Urutan tumpuan kaki menolak pada papan tumpuan, mulai dari tumit, telapak kaki diteruskan pada ujung telapak kaki.
- Gerak mengayun kaki belakang ke depan atas bersamaan dengan kedua lengan

c. Sikap di Udara

- Badan melenting ke belakang
- Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga.
- Kedua kaki hampir rapat di belakang badan.

d. Mendarat

- Dari sikap di udara, kedua lengan luruskan ke depan.
- Kedua lutut dan badan dibawa ke depan
- Saat kedua kaki akan menyentuh tempat pendaratan, luruskan ke depan dan mendarat dengan kedua tumit terlebih dahulu.
- Saat kedua kaki mendarat kedua lutut mengepet dan berat badan dibawa kedepan.

3. Lompat Jauh Gaya Berjalan di Udara (Walking in the Air)

a. Ancang-ancang

- Tergantung tingkat prestasi, lari anchang-ancang beragam antara 10 langkah (untuk pemula) sampai 20 langkah (untuk atlet)
- Tambah kecepatan lari anchang-ancang sedikit –demi sedikit sampai sebelum bertolak
- Pinggang turun sedikit pada satu langkah akhir anchang-ancang

b. Tolakan

- Ayunkan paha kaki bebas cepat ke posisi horizontal dan pertahankan
- Luruskan sendi mata kaki, lutut dan pinggang pada waktu bertolak.
- Bertolak ke depan atas

c. Melayang/Berjalan di Udara

- Sesudah bertolak, tariklah kaki bebas ke bawah dan belakang
- Pada saat yang sama, tariklah kaki yang bertolak ke depan dan ke atas.

d. Mendarat

- Tariklah lengan dan tubuh ke depan-bawah. Tariklah kaki mendekati badan.
- Luruskan kaki dan tekuk lagi sedikit sesaat sebelum menyentuh pasir.
- Bila kaki telah mendarat di pasir, duduklah atas kedua kaki.

4. Teknik Lompat Jauh

Lompat jauh mempunyai empat fase gerakan, yaitu awalan, tolakan, melayang dan mendarat serta terdapat tiga macam gaya yang membedakan antara gaya yang satu dengan gaya yang lainnya pada saat melayang diudara. Uraian mengenai keempat fase gerakan dalam lompat jauh adalah sebagai berikut:

Teknik atau kelangsungan dari gerakan lompat jauh dapat dibagi sebagai berikut:

1. Awalan atau anjang-ancang

Tujuan anjang-ancang adalah untuk mendapatkan kecepatan yang setinggi-tingginya agar dorongan massa ke depan lebih besar. Latihan kecepatan awalan dapat dilakukan dengan latihan-latihan sprint 10 - 20 meter yang dilakukan berulang-ulang. Panjang langkah, jumlah langkah, dan kecepatan berlari dalam mengambil awalan harus selalu sama. Menjelang tiga sampai empat langkah sebelum balok tumpu, seorang pelompat harus dapat berkonsentrasi untuk dapat melakukan tumpuan dengan kuat. Dengan catatan tanpa mengurangi kecepatan.

Jarak anjang-ancang tergantung kematangan dan kemampuan berekselerasi atas kecepatannya, dan untuk meningkatkan kemampuan kecepatan anjang-ancang diperlukan program latihan

yang baik, dan juga ketepatan menumpu. Sebagai pelatihan pemberian jarak ancang-ancang yang pendek dengan dimulai dari 5 langkah, 7 langkah, 9 langkah dan seterusnya sambil memperhatikan kaki saat menumpu.

Panjang awalan untuk melaksanakan awalan lompat jauh tidak kurang dari 45 meter.

Cara melakukan awalan atau ancang-ancang lompat jauh sebagai berikut:

1. Lari ancang-ancang tergantung pada kemampuan masing-masing.
2. Tambah kecepatan lari ancang-ancang sedikit demi sedikit sebelum bertumpu atau bertolak pada balok tumpu.
3. Pinggang diturunkan sedikit pada satu langkah akhir ancang-ancang.

2. Tumpuan atau tolakan

Merupakan suatu gerakan yang penting untuk menentukan hasil lompatan yang sempurna. Badan sewaktu menumpu jangan terlalu condong seperti halnya melakukan lari/ ancang-ancang. Tumpuan harus kuat, cepat dan aktif keseimbangan badan dijaga agar tidak oleng/ goyang. Berat badan sedikit di depan titik tumpu, gerakan kaki menelapak dari tumit ke ujung kaki, dengan tempo yang cepat. Gerakan ayunan lengan sangat membantu menambah ketinggian dan juga menjaga keseimbangan badan.

Tumpuan atau tolakan kaki harus kuat agar tercapai tinggi lompatan yang cukup tanpa kehilangan kecepatan maju. Kaki ayun digerakkan secara aktif agar membantu menaikkan badan dan menjaga keseimbangan berat badan sedikit di depan titik tumpuan. Cara melakukan tumpuan atau tolakan sebagai berikut:

- 1) Ayunkan paha dan kaki keposisi horizontal dan dipertahankan.
- 2) Luruskan sendi mata kaki, lutut, dan pinggang pada waktu melakukan tolakan.
- 3) Bertolaklah ke depan dan ke atas.
- 4) Sudut tolakan 45 derajat.

3. Melayang diudara

Gerakan melayang pada saat setelah meninggalkan balok tumpuan dan diupayakan keseimbangan tetap terjaga dengan bantuan ayunan kedua tangan sehingga bergerak di udara. Untuk melakukan gerak ini terdapat beberapa teknik. Yang Pertama, Melayang dengan sikap jongkok dengan cara waktu menumpu kaki ayun mengangkat lutut setinggi-tingginya dan disusul oleh kaki tumpu dan kemudian sebelum mendarat kedua kaki di bawa ke arah depan. Yang Kedua, Melayang dengan sikap bergantung cara melakukannya yaitu waktu menumpu kaki ayun dibiarkan tergantung lurus, badan tegak kemudian disusul oleh kaki tumpu dengan sikap lutut ditekuk sambil pinggul didorong ke depan yang kemudian ke-dua lengan direntangkan ke atas. Keseimbangan badan perlu diperhatikan agar tetap terpelihara hingga mendarat.

4. Mendarat

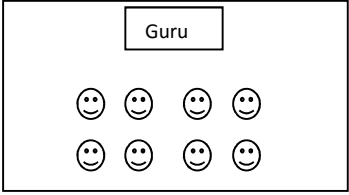
Gerakan-gerakan waktu pendaratan harus dua kaki. Yang perlu diperhatikan saat mendarat adalah kedua kaki mendarat secara bersamaan diikuti dengan dorongan pinggul ke depan sehingga badan tidak cenderung jatuh ke belakang yang berakibat merugikan si pelompat itu sendiri. Untuk menghindarkan pendaratan pada pantat, kepala ditundukkan dan lengan diayunkan ke depan sewaktu kaki menyentuh pasir. Titik berat badan akan melampaui titik pendaratan kaki di pasir. Kaki tidak kaku dan tegang, melainkan lemas dan lentur. Maka sendi lutut harus siap menekuk pada saat yang tepat. Gerakan ini memerlukan waktu (timing) yang tepat.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

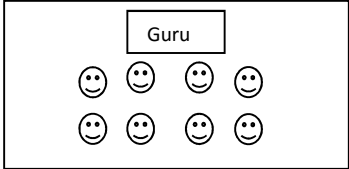
D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa berbaris 2 shaf</p> <div><div>Guru</div><div></div></div> <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan sesuai dengan lompat jauh.</p>	15 menit
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Penjelasan cara melakukan latihan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik. Kerja keras, Demokratis, komunikatif)</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">Melakukan latihan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik. Kerja keras, Demokratis, komunikatif)Perlombaan lompat jauh dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok. Kerja keras, Demokratis, komunikatif) <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta</i>	60 menit

	<p><i>Tanah air.);</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. <i>(nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,);</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran Berbaris dan berdoa 	15 menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa berbaris 2 shaf</p>  <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan sesuai dengan lompat jauh.</p>	15 menit
Inti	<p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan cara melakukan latihan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik. Kerja keras, Demokratis, komunikatif) 	60 menit

	<p>b. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan teknik dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik. Kerja keras, Demokratis, komunikatif) • Perlombaan lompat jauh dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok. Kerja keras, Demokratis, komunikatif) <p>c. <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); • Uji kompetensi lompat jauh • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. • Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	15 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

a. Alat Pembelajaran :

- Lintasan lompat jauh
- Bak lompat jauh
- Kapur
- Bendera
- Peluit

b. Sumber Pembelajaran :

- a. Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku atletik
- b. Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar atletik
 - Rekaman/cuplikan perlombaan lompat jauh

F. Penilaian

Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lompat jauh, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan jauhnya melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

Contoh penilaian proses teknik dasar lompat jauh (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Sikap Awal					Gerakan					Sikap Akhir					Jm l	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

· Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (Lompat jauh).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 1.60 meter > 1.50 meter	100%	Sangat Baik
1.50 – 1.59 meter	1.40 – 1.49 meter	90%	Baik
1.40 – 1.49 meter	1.30 – 1.39 meter	80%	Cukup
1.30 – 1.39 meter	1.20 – 1.29 meter	70%	Kurang
..... < 1.30 meter < 1.20 meter	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai															Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri					Sportivitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar lompat jauh dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam gaya lompat jauh!
2.	Jelaskan cara melakukan awalan lompat jauh!
3.	Jelaskan cara melakukan tumpuan lompat jauh!
4.	Jelaskan cara melakukan melewati mistar lompat jauh!
5.	Jelaskan cara melakukan mendarat lompat jauh!

d. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: XI / 1
Pertemuan	: 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.3* Mempraktikkan keterampilan keterampilan atletik dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri **)

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan latihan koordinasi teknik dasar lari estafet/ sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
2. Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerak-an lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
3. Perlombaan lari estafet/ sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melakukan latihan koordinasi teknik dasar lari estafet/ sambung (start, gerakan lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa mampu melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar lari estafet/sambung (start, gerak-an lari, memasuki garis finish) yang dilakukan berkelompok dengan koordinasi yang baik.

3. Siswa mau mengikuti lomba lari estafet/ sambung dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

Lari sambung

Lari sambung atau lari estafet adalah salah satu lomba lari pada perlombaan atletik yang dilaksanakan secara bergantian atau beranting. Dalam satu regu lari sambung terdapat empat orang pelari, yaitu pelari pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Pada nomor lari sambung ada kekhususan yang tidak akan dijumpai pada nomor pelari lain, yaitu memindahkan tongkat sambil berlari cepat dari pelari sebelumnya ke pelari berikutnya.

Nomor lari estafet yang sering diperlombakan adalah nomor 4 x 100 meter=400 meter dan nomor 4 x 400 meter (1.600 meter). Dalam melakukan lari sambung bukan teknik saja yang diperlukan tetapi pemberian dan kemahiran dalam menerima tongkat dengan cepat di zona atau daerah pergantian serta penyesuaian jarak dan kecepatan dari setiap pelari.

Latihan Teknik Penerimaan Tongkat

- a. Dengan cara melihat (visual) Pelari yang menerima tongkat melakukannya dengan berlari sambil menolehkan kepala untuk melihat tongkat yang diberikan oleh pelari sebelumnya.
- b. Dengan cara tidak melihat (non visual) Pelari yang menerima tongkat berlari sambil mengulurkan tangan kebelakang. Selanjutnya pelari sebelumnya menaruh tongkat ke tangan si pelari setelahnya.

Teknik Pemberian Tongkat

- a. Dari Bawah Jika pemberi memberikan tongkat dengan tangan kanan maka penerima menggunakan tangan kiri. Saat akan memberi tongkat, ayunkan tongkat dari belakang ke depan melalui bawah. Sementara tangan penerima telah siap di belakang dengan telapak tangan menghadap bawah. Ibu jari terbuka lebar, sementara jari-jari yang lainnya dirapatkan. Tangan penerima berada di bawah pinggang.
- b. Dari atas Jika pemberi memberikan tongkat dengan tangan kiri maka penerima juga menggunakan tangan kanan. Saat akan memberi tongkat, ayunkan tongkat dari depan melalui atas.

Teknik menerima tongkat estafet:

- a. Visual : Dengan menoleh atau melihat ke belakang dan ini hanya digunakan untuk lari Estafet yang berjarak 4×400 meter.
- b. Non Visual : Cara ini digunakan dengan tidak menoleh ataupun melihat ke belakang, karena jarak yang digunakan terlalu pendek yaitu 4×100 meter.

Daerah Pergantian Tongkat dan Cara Menempatkan Antara Pelari-Pelari

- a. Pelari ke 1 Di daerah start pertama dengan lintasan tikungan
- b. Pelari ke 2 Di daerah start kedua dengan lintasan lurus
- c. Pelari ke 3 Di daerah start ketiga dengan lintasan tikungan
- d. Pelari ke 4 Di daerah start keempat dengan lintasan lurus dan berakhir di garis finish

Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Lari Estafet

- a. Pemberian tongkat sebaiknya bersilang, yaitu pelari 1 dan 3 memegang tongkat pada tangan kanan, sedangkan pelari 2 dan 4 menerima/memegang tongkat pada tangan kiri.
- b. Penempatan pelari hendaknya disesuaikan dengan keistimewaan dari masing-masing pelari. Misalnya pelari 1 dan 3 dipilih yang benar-benar baik dalam tikungan. Pelari 2 dan 4 merupakan pelari yang mempunyai daya tahan yang baik.
- c. Jarak penantian pelari 2, 3, dan 4 harus benar-benar diukur dengan tepat seperti pada waktu latihan.
- d. Setelah memberikan tongkat estafet jangan segera keluar dari lintasan masing-masing.

Peraturan Perlombaan

- a. Panjang daerah pergantian tongkat estafet adalah 20 meter, lebar 1,2 meter dan bagi pelari estafet 4 x 100 meter ditambah 10 meter pra-zona. Pra-zona adalah suatu daerah dimana pelari yang akan berangkat dapat mempercepat larinya, tetapi disini tidak terjadi penggantian tongkat.
- b. Lari Estafet(Lari Beranting). Lari Estafet atau sering disebut dengan lari beranting merupakan salah satu dari cabang atletik. Lari Estafet hanya membutuhkan empat (4) orang pemain untuk melakukan

olahraga tersebut. Jarak Tempuh Lari estafet : 4×400 M (Putra/Putri) Dan 4×100 M. Start yang sering digunakan dalam Lari Estafet: Start Jongkok sering digunakan pada pelari pertama (1), Sedangkan Start Berlari sering digunakan pada pelari ke-Dua,ke-Tiga,dan ke-Empat (2,3,4).

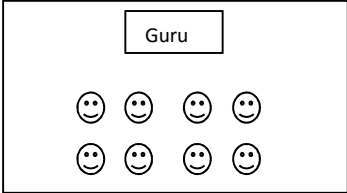
- **Tongkat**
 - a. Panjang: 30 centimeter
 - b. Diameter:
 - Untuk dewasa: 4 cm
 - Untuk anak-anak: 2 cm
 - c. Berat tongkat : 50 gr

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

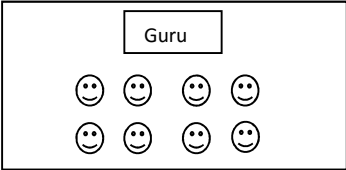
Pertemuan ke 1 dan 3

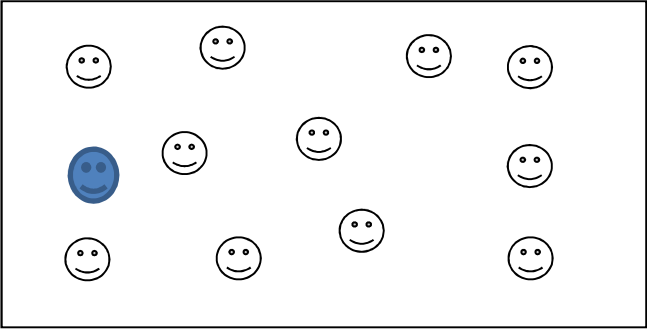


KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	a. Siswa berbaris 2 shaf <div>  </div> b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran. c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum. d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan. e. Pemanasan dalam bentuk permainan	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa berpecah mencari ruang di lapangan yang telah disediakan.• Guru akan menyebut nama siswa.• Siswa yang namanya di sebut menjadi penjaga (harus menangkap teman lain yang berada di lapangan.• Siswa yang tersentuh maka gentian menjadi yang mengejar.• Jika guru menyebut nama lagi maka penjaga akan berganti dengan nama yang di sebut. <p>Gambar :</p> <div></div> <p>Keterangan :</p> <p>☺ Peserta yang di kejar</p> <p>🟦 Penjaga / yang mengejar</p>	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan keperluan, alat dan bahan untuk latihan lari estafet.• Menjelaskan cara melakukan lari estafet (start, pemberian dan penerimaan tongkat estafet, dan finish) yang dilakukan dengan koordinasi yang baik. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan latihan lari estafet, melakukan latihan memberikan tongkat estafet dan melakukan latihan penerimaan tongkat estafet dan garis finish..• Melakukan lomba lari estafet yang telah di modifikasi.	60 menit

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran Berbaris dan berdoa 	15 menit

Pertemuan ke 3 dan 4

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa berbaris 2 shaf</p> <div> <div>Guru</div>  </div> <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berpacar mencari ruang di lapangan yang telah disediakan. Guru akan menyebut nama siswa. Siswa yang namanya di sebut menjadi penjaga (harus menangkap teman lain yang berada di 	15 menit

	<p>lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa yang tersentuh maka gentian menjadi yang mengejar.• Jika guru menyebut nama lagi maka penjaga akan berganti dengan nama yang di sebut. <p>Gambar :</p> <div></div> <p>Keterangan :</p> <p> Peserta yang di kejar</p> <p> Penjaga / yang mengejar</p>	
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan keperluan, alat dan bahan untuk latihan lari estafet.• Menjelaskan cara melakukan lari estafet (start, pemberian dan penerimaan tongkat estafet, dan finish) yang dilakukan dengan koordinasi yang baik. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan latihan lari estafet, melakukan latihan memberikan tongkat estafet dan melakukan latihan penerimaan tongkat estafet dan garis finish..• Melakukan lomba lari estafet yang telah di modifikasi.• Uji kompetensi lari estafet	60 menit

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran Berbaris dan berdoa 	15 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Lapangan untuk lari
- Tongkat estafet
- Peluit
- Stopwatch
- Bendera Start

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku atletik
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik lari estafet
 - Rekaman/cuplikan pertandingan lari estafet.

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter), unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

Contoh penilaian proses teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter) (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Sikap Awal					Gerakan Lari					Finish					Jm 1	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (lari estafet/sambung 4 X 100 meter).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... < 2.00 menit < 3.00 menit	100%	Sangat Baik
2.01 – 2.30 menit	3.01 – 3.30 menit	90%	Baik
2.31 – 3.00 menit	3.31 – 4.00 menit	80%	Cukup
3.01 – 3.30 menit	4.01 – 4.30 menit	70%	Kurang
..... > 3.30 menit > 4.30 menit	60%	Kurang Sekali

c. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

d. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar lari estafet/sambung (4 X 100 meter) dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan nomor-nomor yang diperlombakan pada lari estafet!
2.	Sebutkan cara pemberian tongkat estafet!
3.	Sebutkan start yang sering digunakan oleh pelari estafet!
4.	Jelaskan cara melakukan pemberian tongkat estafet 4 X 100 meter!
5.	Jelaskan cara melakukan perlombaan lari estafet 4 X 100 meter!

2. Rekapitulasi Penilaian

e. Rekapitulasi penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

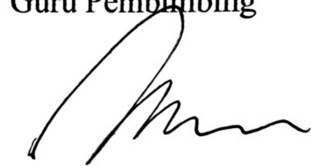
Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan keterampilan bermain *salah satu* permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**)

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis, smash dan bendungan secara berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pola pertahanan dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis, smash dan bendungan secara berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pola pertahanan dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.
2. Siswa dapat bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, kerja keras dan percaya diri.

B. Materi Pembelajaran

1. Servis dalam Bola Voli

Servis adalah suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Servis terdiri dari servis tangan bawah dan servis tangan atas.

a. Servis tangan bawah

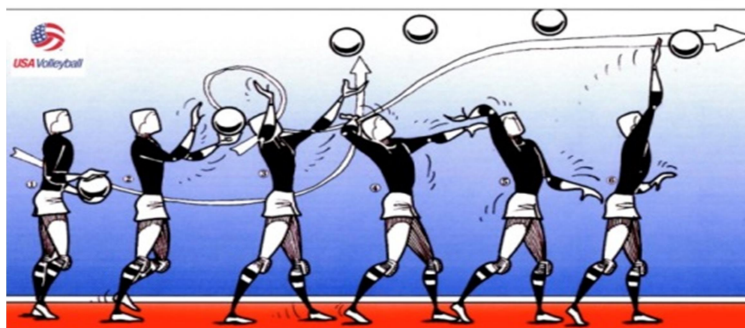
- Mula-mula pemain berdiri di petak servis dengan kaki kiri lebih ke depan dari kaki kanan.
- Bola dipegang dengan tangan kiri.
- Bola dilambungkan tidak terlalu tinggi, tangan kanan ditarik ke bawah belakang.
- Setelah bola kira-kira setinggi pinggang, lengan kanan diayunkan lurus



ke depan untuk memukul bola.

b. Servis tangan atas

- Sikap persiapan dimulai dengan mengambil posisi kaki kiri lebih ke depan, kedua lutut agak rendah.
- Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola, tangan kiri menyangga bola, tangan kanan di atas bola.
- Bola dilambungkan dengan tangan kiri kira-kira setengah meter di atas kepala.
- Tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala, menghadap depan.
- Lakukan gerakan seperti mensmesh bola, perhatian terpusat pada bola.
- Lecutan tangan diperlukan pada saat perkenaan bola.

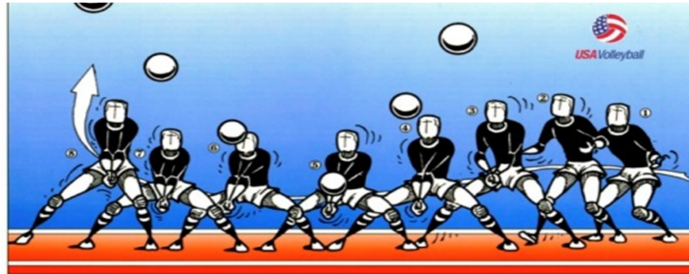


2. Teknik dasar *passing*

Passing yaitu usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan bola kemudian diteruskan kepada teman selanjutnya diolah di area lapangan sendiri.

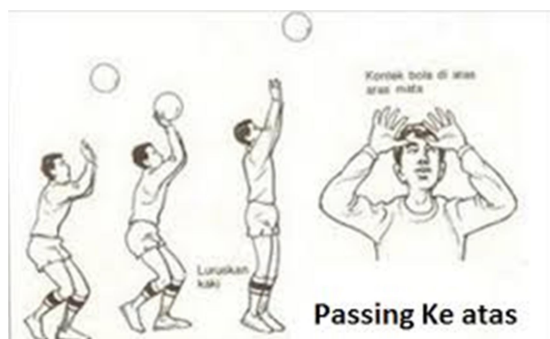
a. Passing Bawah (Pukulan/pengambilan tangan ke bawah)

- Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
- Tangan dirapatkan, satu dengan yang lain dirapatkan.
- Gerakan tangan disesuaikan dengan keras/lemahnya kecepatan bola.



b. Passing Ke atas (Pukulan/pengambilan tangan ke atas)

- Sikap badan jongkok, lutut agak ditekuk.
- Badan sedikit condong kemuka, siku ditekuk jari-jari terbuka membentuk lengkungan setengah bola.
- Ibu jari dan jari saling berdekatan membentuk segitiga.
- Menyentuh pada semua jari-jari dan gerakannya meluruskan kedua tangan
- Menggunakan gerakan kaki untuk menambah power

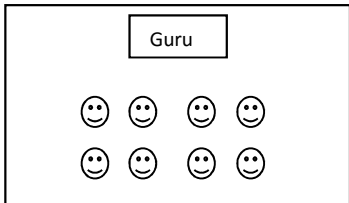
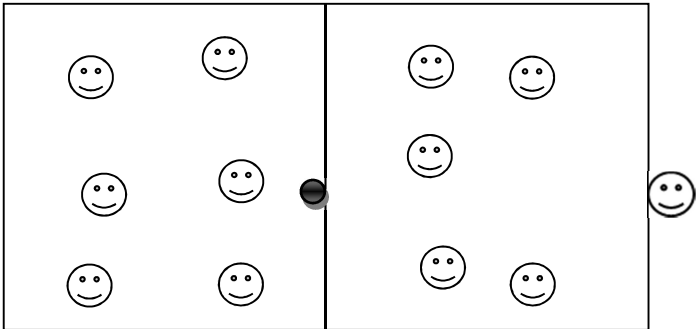




C. Metode Pembelajaran

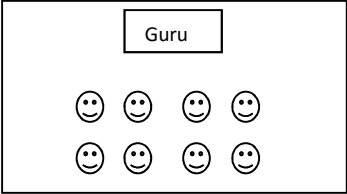
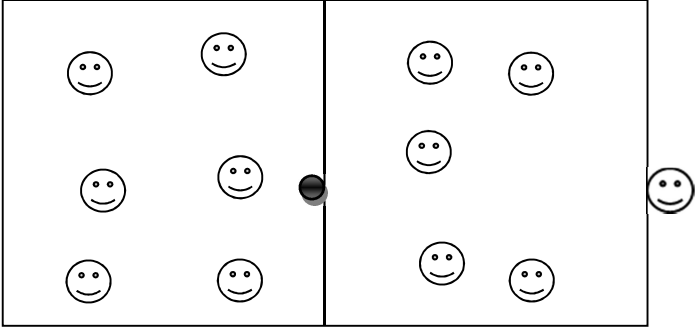


1. Demonstrasi
2. *Inclusive* (cakupan)
3. Bagian dan keseluruhan (*Part and whole*)
4. Permainan (*game*)
5. Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa berbaris 2 shaf</p> <div></div> <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</p> <p>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</p> <p>e. Pemanasan dalam bentuk permainan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompok• Bermain bola voli tanpa menggunakan service• Pemain harus mampu passing 5 kali sebelum mengumpankan bola kepada lawan.• Tidak boleh melakukan smash.• Kelompok yang mendapat nilai 10 terlebih dahulu yang menang. <p>Gambar :</p> <div></div> <p>Keterangan :</p> <div><div></div> Pemain yang memainkan bola</div> <div><div></div> Bola sepak ditandai dengan tanda</div>	15 menit

<p>Inti</p>	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis, secara berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pola pertahanan dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis, secara berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pola pertahanan dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik. • Bermain bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan kerjasama tim yang baik dalam bentuk pertandingan (jumlah pemain, lapangan permainan, dan peraturan permainan dimodifikasi). <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. • Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	<p>15 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<div>a. Siswa berbaris 2 shaf<div><div>Guru</div><div></div></div></div> <div>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</div> <div>c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum.</div> <div>d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan olahraga yang akan diajarkan.</div> <div>e. Pemanasan dalam bentuk permainan<ul style="list-style-type: none">Pemanasan dilakukan dengan membagi 2 kelompokBermain bola voli tanpa menggunakan servicePemain harus mampu passing 5 kali sebelum mengumpankan bola kepada lawan.Tidak boleh melakukan smash.Kelompok yang mendapat nilai 10 terlebih dahulu yang menang.</div> <div>Gambar :<div></div></div> <div>Keterangan :<div><div> Pemain yang memainkan bola</div><div> Bola sepak ditandai dengan tanda</div></div></div>	15 menit

<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan cara melakukan latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, dan servis, secara berkelompok dalam bentuk pola penyerangan dan pola pertahanan dengan menggunakan dengan koordinasi yang baik.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji kompetensi passing atas • Uji kompetensi passing bawah • Uji kompetensi service <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.</i>); • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.</i>); 	<p style="text-align: center;">60 menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan dengan pelepasan tangan dan juga kaki. • Melakukan evaluasi proses pembelajaran, melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran • Berbaris dan berdoa 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Bola voli atau sejenisnya
- Lapangan permainan bolavoli atau lapangan sejenisnya
- Net/jarring bolavoli
- Peluit
- Stopwatch

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - Buku permainan bolavoli
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan bolavoli
 - Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (liga bolavoli)

F. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar passing, servis, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan .

- Contoh penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan cabang)

No	Nama Siswa	Passing					Servis					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dsb															
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12															

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing bawah dan passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 35 kali > 30 kali	100%	Sangat Baik
27 – 34 kali	22 – 29 kali	90%	Baik
19 – 26 kali	14 – 21 kali	80%	Cukup
11 – 18 kali	7 – 13 kali	70%	Kurang
..... < 11 kali < 7 kali	60%	Kurang Sekali

- Contoh penilaian produk/prestasi teknik dasar (servis bawah) melewati net/jaring sebanyak 6 kali servis bawah (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik
18 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
13 – 17 angka	12 – 16 angka	80%	Cukup
8 – 12 angka	7 – 11 angka	70%	Kurang
..... < 8 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					

4.																				
5.																				
dst																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																				

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksima

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana langkah-langkah melakukan passing atas?
2.	Bagaimana langkah-langkah melakukan passing bawah?
3.	Sebutkan teknik dasar bola voli!
4.	Bagaimana langkah-langkah melakukan service pada bola voli?
5.	Kesulitan apa saja saat melakukan passing atas?

2. Rekapitulasi Penilaian

No .	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

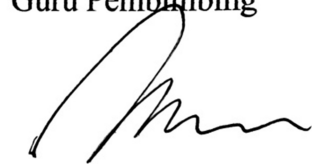
Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 75 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 74%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : XI / 1
Pertemuan : 1 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

Standar Kompetensi

5.1 dan memahami budaya hidup sehat, bahaya AIDS dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 5.1 Memahami bahaya HIV/AIDS.
- 5.2 Memahami cara penularan HIV/AIDS.
- 5.3 Memahami cara menghindari penularan HIV/AIDS

Indikator

- Mengidentifikasi bahaya HIV/AIDS.
- Mengidentifikasi cara penularan HIV/ AIDS.
- Mengidentifikasi cara menghindari penularan HIV/AIDS

A. Tujuan Pembelajaran

Diakhir proses pembelajaran, diharapkan peserta dapat :

1. Menjelaskan definisi HIV / AIDS
2. Menjelaskan cara penularan dan kegiatan yang tidak menularkan HIV /AIDS
3. Menjelaskan gejala-gejala HIV / AIDS
4. Menjelaskan cara pencegahan HIV / AIDS
5. Menjelaskan cara perawatan dan pengobatan HIV / AIDS

B. Materi Pembelajaran

1. Definisi HIV / AIDS

HIV / AIDS adalah suatu infeksi oleh salah satu dari 2 jenis virus yang secara progresif merusak sel-sel darah putih yang disebut limfosit, menyebabkan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) dan penyakit lainnya sebagai akibat dari gangguan kekebalan tubuh.

Kegagalan system kekebalan tubuh yang mengakibatkan timbulnya 2 jenis penyakit yang jarang ditemui ini sekarang dikenal dengan AIDS. Kegagalan sistem kekebalan juga ditemukan pada para pengguna obat-obatan terlarang yang disuntikkan, penderita hemofilia, penerima transfusi darah.

2. Cara penularan dan kegiatan yang tidak menularkan

Penularan HIV terjadi melalui kontak dengan cairan tubuh yang mengandung sel terinfeksi atau partikel virus.

Yang dimaksud dengan cairan tubuh disini adalah: darah, semen, cairan vagina, cairan serebrospinal dan air susu ibu.

a. HIV / AIDS ditularkan melalui cara – cara berikut:

- a) Hubungan seksual dengan penderita, dengan resiko penularan 0,1 – 1 % tiap hubungan seksual.
- b) Melalui darah, yaitu :
 - Transfusi darah yang mengandung HIV, resiko penularannya 90-98%
 - Tertusuk jarum yang mengandung HIV, resiko penularannya 0,03 %
 - Terpapar mukosa yang mengandung HIV, resiko penularannya 0,0051%
- c) Transmisi dari ibu ke anak
 - Selama kehamilan
 - Saat persalinan, resiko penularan 50%
 - Melalui air susu Ibu (ASI), resiko penularannya 14%

b. HIV / AIDS tidak menular melalui :

- 1) Makan, minum bersama
- 2) Memakai peralatan makan / minum mereka
- 3) Bersentuhan, berjabat tangan
- 4) Berpelukan, berciuman
- 5) Hidup serumah

- 6) Menggunakan wc / toilet bersama
- 7) Berenang bersama
- 8) Bergantian pakaian, handuk, saputangan
- 9) Hubungan social lainnya
- 10) Gigitan serangga

3. Tanda dan Gejala

Beberapa penderita menampilkan gejala yang menyerupai mononukleosi infeksiosa dalam waktu beberapa minggu setelah terinfeksi. Penderita bisa menunjukkan gejala-gejala infeksi HIV dalam waktu beberapa tahun sebelum terjadinya infeksi AIDS.

Gejalanya berupa :

- a. Pembengkakan kelenjar getah bening
- b. Penurunan berat badan
- c. Demam yang hilang timbul
- d. Perasaan tidak enak badan
- e. Lelah
- f. Diare berulang
- g. Anemia (hb menjadi rendah)
- h. Thrush (infeksi jamur di mulut)

Biasanya gejala demam, ruam-ruam, pembengkakan kelenjar getah bening dan rasa tidak enak badan yang berlangsung selama 3-14 hari. Sebagian besar gejala akan hilang, meskipun kelenjar getah bening tetap membesar.

4. Cara Pencegahan

Program pencegahan penyebaran HIV / AIDS dipusatkan terutama pada pendidikan masyarakat mengenai cara penularan, dengan tujuan merubah kebiasaan orang-orang yang beresiko tinggi untuk tertular.

Cara – cara pencegahan ini adalah :

- a. Untuk orang sehat
 - 1) Abstinens (tidak melakukan hubungan seksual bebas)
 - 2) Seks aman (terlindung)
 - 3) Seks dengan pasangan yang sah (suami – istri)

- b. Untuk penderita HIV / AIDS positif
 - 1) Abstinens
 - 2) Seks aman
 - 3) Tidak mendonorkan darah atau organ
 - 4) Mencegah kehamilan
 - 5) Memberi tahu mitra seksualnya sebelum dan sesudah diketahui terinfeksi
 - c. Untuk penyalahguna obat – obatan
 - 1) Menghentikan penggunaan suntikan bekas atau bersama-sama
 - 2) Mengikuti program rehabilitasi
 - d. Untuk professional kesehatan
 - 1) Menggunakan sarung tangan lateks pada setiap kontak dengan cairan tubuh
 - 2) Menggunakan jarum sekali pakai.
5. Cara Perawatan dan Pengobatan
- Penatalaksanaan infeksi HIV / AIDS meliputi penatalaksanaan fisik, psikologis, dan social.
- Penatalaksanaan medic terdiri dari :
- a. Pengobatan suportif
 - 1. Nutrisi dan vitamin yang cukup
 - 2. Pandangan hidup yang positif
 - 3. Dukungan psikologis dan sosial
 - b. Pencegahan serta pengobatan infeksi oportunistik dan kanker
 - c. Pengobatan antiretroviral

C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya jawab

D. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Siswa duduk dengan rapi di bangku masing – masing.</p> <p>b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Mempresensi kehadiran peserta didik</p> <p>d. Melakukan apersepsi dan memberi motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.</p> <p>e. Menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan di ajarkan.</p>	15 menit
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Menjelaskan Pengertian HIV/AIDS, bahaya HIV/AIDS , cara penularan HIV/AIDS, Gejala-gejala klinis yang timbul setelah terkena HIV maupun gejala-gejala yang diperlihatkan pasien di RSCM dan Cara pencegahan serta pengobatan orang yang terkena penyakit HIV/AIDS</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Diisi diskusi atau tanya jawab materi yang telah dibahas.• Memberi perintah untuk mencatat isi dari materi yang telah di sampaikan oleh guru. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui <i>(nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreati, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.);</i>• Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. <i>(nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab,);</i>	60 menit
Penutup	<p>a. Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran.</p> <p>b. Siswa duduk dengan rapi di bangku masing – masing.</p> <p>c. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam setelah selesai pembelajaran.</p>	15 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :

- Ruang kelas
- Poster
- Papan tulis

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas XI, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - Lembar Kerja Siswa (LKS), Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

F. Penilaian

a. Teknik dan Bentuk Penilaian

1. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Peragaan gambar atau foto-foto pola hidup sehat, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan dan ketepatan mengidentifikasi pola hidup sehat (penilaian proses).

- Contoh penilaian proses pendidikan kesehatan (Penilaian diskusi dan simulasi)

No	Nama Siswa	Sikap Awal					Peragaan					Sikap Akhir					Jm	Nilai Proses	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ			
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
Ds																			
b																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																			

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

2. Tes Sikap (Afektif)

Contoh penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

3. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Contoh format penilaian pembelajaran kesehatan tentang pola hidup sehat dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 15																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Contoh Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan HIV/AIDS!
2.	Jelaskan bagaimana cara penularan HIV/AIDS!
3.	Sebutkan gejala – gejala HIV/AIDS!
4.	Jelaskan cara pengobatan HIV/AIDS!
5.	Jelaskan cara pencegahan agar tidak tertular virus HIV/AIDS!

4. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Dst.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 75 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 74%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

**PRESENSI SISWA
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

KELAS : XI Akuntansi

No	NIS	Nama	L/P	Tanggal / Bulan							S	I	A
				25/ 07	01/ 08	08/ 08	15/ 08	22/ 08	29/ 08	05/ 09			
1	5229	Alfina Ritri Risma Hapsari	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
2	5221	Arne Tasya Putri Agustin	P	A	✓	✓	✓	✓	S	✓	1	-	1
3	5222	Betty Siti Nurhayati	P	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	1	-	-
4	5169	Hazzy Jati Umbara	L	A	A	A	A	A	A	A	-	-	7
5	5237	Nareswari Dyah Savitri	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
6	5223	Nia Febriyanti	P	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	-	-	1
7	5224	R.A Nurdamayati Ayu P	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
8	5174	Riyani	P	A	A	A	A	A	A	A	-	-	7
9	5225	Rosa Linda Bella Susanti	P	✓	✓	A	A	✓	A	✓	-	-	3
10	5226	Rr. Khoirinnisa Nurul A. F	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
11	5246	Saheti Widya Ningrum	P	✓	I	✓	✓	S	S	✓	2	1	-
12	5227	Vita Metalia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
13	5228	Yuliana Puspitasari	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 16 September 2016

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

PRESENSI SISWA
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI Administrasi Perkantoran

No	NIS	Nama	L/P	Tanggal / Bulan							S	I	A
				25/ 07	01/ 08	08/ 08	15/ 08	22/ 08	29/ 08	05/ 09			
1	5230	Anisa Nur Indah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
2	5231	Anita Purnama Sari	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
3	5232	Elviana Ningsih	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
4	5233	Hanna Nursita	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
5	5235	Miftahul Jannah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
6	5236	Mila Kumala Dewi	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
7	5238	Nita Wulandari	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
8	5239	Norma Novita	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
9	5240	Novita Rini	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
10	5241	Nur Fitriani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
11	5242	Nur Rohmah	P	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	-	-	1
12	5243	Octa Afyanti	P	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓	-	1	-
13	5244	Oktavia Rosalinda	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
14	5245	Putri Melinia Susilowati	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
15	5348	Yunita Septianingrum	P	✓	S	✓	✓	✓	S	✓	2	-	-

Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 16 September 2016

Mahasiswa,




Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

PRESENSI SISWA
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI Multimedia

No	NIS	Nama	L/P	Tanggal / Bulan						S	I	A
				26/ 07	02/ 08	09/ 08	23/ 08	30/ 08	06/ 09			
1	5250	Afifah Khusnul Khotimah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
2	5251	Andri Hermawan	L	A	✓	A	A	A	A	-	-	-
3	5253	Anggit Fardani	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
4	5200	Arga Cahyantura	L	A	A	A	A	A	A	-	-	-
5	5255	Arizal Siswo Harnanda	L	A	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
6	5256	Bagaskoro	L	✓	✓	✓	✓	A	A	-	-	-
7	5257	Bella Hariyani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
8	5260	Maisaroh	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
9	5263	Muhammad Rifqi Aldian	L	✓	A	✓	✓	✓	✓	-	-	-
10	5264	Okky Miftahudin	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
11	5266	Rendi Febra Renardi	L	A	A	✓	✓	✓	✓	-	-	1
12	5267	Riswandha	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
13	5268	Sri Winarni	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
14	5269	Tatag Karya Saputro	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
15	5270	Wisnu Tegar Amarudin	L	A	A	✓	✓	A	A	4	-	-
16	5271	Yogi Fernando	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
17	5272	Yusuf Maulana	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
18	5273	Zulham Kurniawan P	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-


Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 16 September 2016

Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073


Rekapitulasi Penilaian Permainan Sepak Bola

XI AK

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Alfina Ritri Risma Hapsari	75	88	80	243	81	B
2.	Arne Tasya Putri Agustin	83	88	80	251	83,6	B
3.	Betty Siti Nurhayati	66	83	85	234	78	C
4.	Hazzy Jati Umbara	-	-	-	0		-
5.	Nareswari Dyah Savitri	66	88	80	234	78	C
6.	Nia Febriyanti	75	83	85	243	81	B
7.	R.A Nurdamayati Ayu P	66	88	80	234	78	C
8.	Riyani	-	-	-	0		-
9.	Rosa Linda Bella Susanti	75	83	80	238	79	C
10.	Rr. Khoirinnisa Nurul A. F	66	88	85	239	79,6	C
11.	Saheti Widya Ningrum	66	88	80	234	78	C
12.	Vita Metalia	75	83	85	243	81	B
13.	Yuliana Puspitasari	75	83	80	238	79	C
Nilai Rata-rata					202.3	79.2	


Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



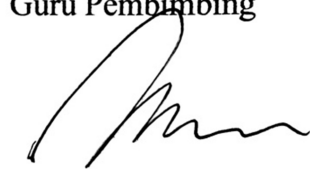
Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

Rekapitulasi Penilaian Permainan Sepak Bola

XI AP

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Anisa Nur Indah	83	88	85	256	85.3	B
2.	Anita Purnama Sari	75	83	85	243	81	B
3.	Elviana Ningsih	66	83	75	224	74.6	C
4.	Hanna Nursita	66	83	75	224	74.6	C
5.	Miftahul Jannah	83	88	80	251	83.6	B
6.	Mila Kumala Dewi	75	88	85	248	82.6	B
7.	Nita Wulandari	83	88	80	251	83.6	B
8.	Norma Novita	83	88	85	256	85.3	B
9.	Novita Rini	75	83	80	238	79.3	C
10.	Nur Fitriani	83	88	85	256	85.3	B
11.	Nur Rohmah	75	88	80	243	81	B
12.	Octa Afiyanti	83	83	90	256	85.3	B
13.	Oktavia Rosalinda	75	83	85	243	81	B
14.	Putri Melinia Susilowati	83	83	85	251	83.6	B
15.	Yunita Septianingrum	75	88	80	243	81	B
Nilai Rata-rata					245.5	81.8	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 16 September 2016
Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073


Rekapitulasi Penilaian Permainan Bola Basket

XI MM


No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Afifah Khusnul Khotimah	83	88	80	251	83.6	B
2.	Andri Hermawan	-	-	-	0	0	-
3.	Anggit Fardani	83	83	75	241	80.3	B
4.	Arga Cahyantura	-	-	-	0	0	-
5.	Arizal Siswo Harnanda	91	88	85	264	88	B
6.	Bagaskoro	75	77	80	232	77.3	C
7.	Bella Hariyani	83	88	85	256	85.3	B
8.	Maisaroh	83	88	90	261	87	B
9.	Muhammad Rifqi Aldian	91	83	80	254	84.6	B
10.	Okky Miftahudin	83	88	85	256	85.3	B
11.	Rendi Febra Renardi	75	77	70	222	74	C
12.	Riswandha	83	83	85	251	83.6	B
13.	Sri Winarni	83	83	85	251	83.6	B
14.	Tatag Karya Saputro	91	77	75	243	81	B
15.	Wisnu Tegar Amarudin	-	-	-	0	0	-
16.	Yogi Fernando	91	83	80	254	84.67	B
17.	Yusuf Maulana	91	88	80	259	86.3	B
18.	Zulham Kurniawan P	83	83	85	251	83.6	B
Nilai Rata-rata					208.1	69.3	

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,


Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

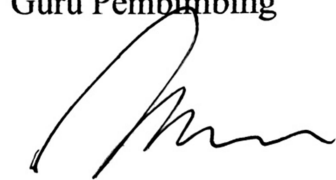
Rekapitulasi Penilaian Permainan Bola Basket

XI AK

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Alfina Ritri Risma Hapsari	83	88	85	256	85.3	B
2.	Arne Tasya Putri Agustin	91	88	90	269	89.6	B
3.	Betty Siti Nurhayati	75	83	85	243	81	B
4.	Hazzy Jati Umbara	-	-	-	0	0	-
5.	Nareswari Dyah Savitri	75	88	80	243	81	B
6.	Nia Febriyanti	83	88	90	261	87	B
7.	R.A Nurdamayati Ayu P	75	88	80	243	81	B
8.	Riyani	-	-	-	0	0	-
9.	Rosa Linda Bella Susanti	75	83	80	238	79.3	C
10.	Rr. Khoirinnisa Nurul A. F	66	88	85	239	79.6	C
11.	Saheti Widya Ningrum	75	83	80	238	79.3	C
12.	Vita Metalia	66	88	85	239	79.6	C
13.	Yuliana Puspitasari	75	83	80	238	79.3	C
Nilai Rata-rata					208.2	69.3	

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Mahasiswa,



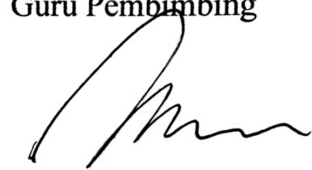
Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

Rekapitulasi Penilaian Permainan Bola Basket

XI AP

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Anisa Nur Indah	83	88	80	251	83.6	B
2.	Anita Purnama Sari	75	83	80	238	79.3	C
3.	Elviana Ningsih	66	83	70	219	73	C
4.	Hanna Nursita	66	83	70	219	73	C
5.	Miftahul Jannah	75	88	80	243	81	B
6.	Mila Kumala Dewi	75	83	85	243	81	B
7.	Nita Wulandari	75	88	80	243	81	B
8.	Norma Novita	83	88	80	251	83.6	B
9.	Novita Rini	75	83	80	238	79.3	C
10.	Nur Fitriani	75	88	85	248	82.6	B
11.	Nur Rohmah	75	88	80	243	81	B
12.	Octa Afiyanti	75	83	85	243	81	B
13.	Oktavia Rosalinda	75	83	85	243	81	B
14.	Putri Melinia Susilowati	83	83	80	246	82	B
15.	Yunita Septianingrum	75	88	75	238	79.3	C
Nilai Rata-rata					240.4	80.1	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -

Yogyakarta, 16 September 2016
Mahasiswa,



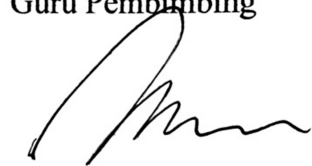
Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

Rekapitulasi Penilaian Permainan Basket

XI MM

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.	Afifah Khusnul Khotimah	83	88	80	251	83.6	B
2.	Andri Hermawan	-	-	-	0	0	-
3.	Anggit Fardani	91	83	75	249	83	B
4.	Arga Cahyantura	-	-	-	0	0	-
5.	Arizal Siswo Harnanda	91	88	80	259	86.3	B
6.	Bagaskoro	75	83	80	238	79.3	C
7.	Bella Hariyani	83	88	85	256	85.3	B
8.	Maisaroh	83	88	85	256	85.3	B
9.	Muhammad Rifqi Aldian	91	83	80	254	84.6	B
10.	Okky Miftahudin	83	88	85	256	85.3	B
11.	Rendi Febra Renardi	83	77	80	240	80	B
12.	Riswandha	83	83	85	251	83.6	B
13.	Sri Winarni	83	83	85	251	83.6	B
14.	Tatag Karya Saputro	83	83	80	246	82	B
15.	Wisnu Tegar Amarudin	-	-	-	0	0	-
16.	Yogi Fernando	91	83	80	254	84.6	B
17.	Yusuf Maulana	91	88	80	259	86.3	B
18.	Zulham Kurniawan P	91	83	80	254	84.6	B
Nilai Rata-rata					209.6	69.8	

Mengetahui,
Guru Pembimbing









Rozaq Isrofi, S. Pd
NIP -






Yogyakarta, 16 September 2016
Mahasiswa,



Ria Ayu Oktavina
NIM 12601241073

DOKUMENTASI

No	Gambar		Keterangan
1			Saat mengajar di dalam kelas
2			Kegiatan lomba 17 Agustus
3			Mengajar di lapangan
4			Gudang dan tempat penyimpanan alat olahraga
5			Kegiatan pls ke TVRI Yogyakarta
6			Mendampingi teman mengajar

7		Hari keistimewaan Yogyakarta
8		Kenang kenangan bersama XI MM
9		Latihan O2SN
10		Lomba O2SN
11		Penyerahan kenang kenangan